

**KREATIVITAS GURU MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DALAM
MENUMBUHKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS XI PK2 PASCA
PANDEMI DI MAN PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Agama Islam (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2023**

**KREATIVITAS GURU MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DALAM
MENUMBUHKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS XI PK2 PASCA
PANDEMI DI MAN PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Agama Islam (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Pembimbing :

- 1. Dr. Nurdin K, M.Pd.**
- 2. Amir Faqihuddin S.Ag., M.Pd.I**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2023**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Hasmawing
Nim : 18 0201 0155
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan plagiasi atau duplikat dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang di tunjukkan sumbernya dan segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administrasi atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya di batalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk di pergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 14 September 2022

Yang membuat pernyataan,



riasmawing
Nim:18 0201 0181

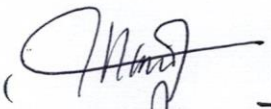
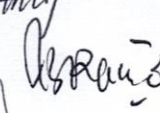


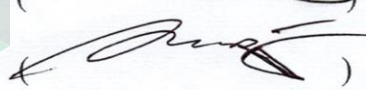
HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Kreativitas Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa Kelas XI PK2 Pasca Pandemi di MAN Palopo yang ditulis oleh Hasmawing Nomor Induk Mahasiswa 18 0201 0155, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang telah dimunaqasyahkan pada hari Jumat 10 Februari 2023 bertepatan dengan 19 Rajab 1444 Hijriah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Pendidikan (S.Pd.).

Palopo, 16 Februari 2023

TIM PENGUJI

- | | |
|---|---------------|
| 1. Dr. Hj. St. Marwiyah, M.Ag | Ketua Sidang |
| 2. Dr. Baderiah, M. Ag. | Penguji I |
| 3. Arifuddin, S.Pd.I., M.Pd.I | Penguji II |
| 4. Dr. Nurdin K, M. Pd. | Pembimbing I |
| 5. Amir Faqihuddin Assafari S.Ag., M.Pd.I | Pembimbing II |

()
()
()
()
()

Mengetahui:

Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam



Dr. Nurdin K, M.Pd
NIP. 19681231 199903 1 014



Dr. Hj. St. Marwiyah, M.Ag
NIP. 19610711 199303 2 002

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى
آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ.

Puji dan syukur kehadiran Allah swt. atas segala limpahan rahmat dan karunianya yang telah diberikan kepada peneliti sehingga skripsi dengan judul “Kreativitas Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar siswa Kelas XI PK2 Pasca Pandemi di MAN Palopo ” dapat terselesaikan dengan bimbingan, arahan, dan perhatian, serta tepat pada waktunya walaupun dalam bentuk yang sederhana.

Shalawat serta salam tak lupa kita kirimkan kepada baginda Rasulullah saw. kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana pendidikan dalam bidang Pendidikan Agama Islam pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

Penulis menyadari bahwa dalam penelitian dan penulisan skripsi ini ditemui berbagai kesulitan dan hambatan, tetapi dengan penuh keyakinan dan motivasi yang tinggi untuk menyelesaikannya, serta bantuan, petunjuk, saran dan kritikan yang sifatnya membangun, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan sebagaimana mestinya.

Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus dipenuhi, guna memperoleh gelar Sarjana atau Strata Satu (S-1) Pendidikan Agama Islam pada Institut Agama

Islam Negeri Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan karena bimbingan, bantuan, dorongan dari banyak pihak. Oleh karena itu, dengan penuh keikhlasan penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag., sebagai Rektor IAIN Palopo, beserta Wakil Rektor I (Bapak Dr. H. Muammar Arafat Yusmad, M.H), Wakil Rektor II (Bapak Dr. Ahmad Syarief Iskandar, M.M), dan Wakil Rektor III (Dr. Muhaemin, M.A).
2. Bapak Dr. Nurdin K., M.Pd., sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo, beserta Wakil Dekan I (Bapak Dr. Munir Yusuf, M.Pd), Wakil Dekan II (Ibu Dr. Hj. Riawarda, M.Ag), dan Wakil Dekan III (Ibu Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd.I).
3. Ibu Dr. Hj. St. Marwiyah, M.Ag., sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, Bapak Dr. Muhaemin, M.A., sebagai Penasehat Akademik, beserta Ibu Fitri Anggraeni, SP., sebagai Staf Program Studi PAI yang telah banyak membantu semenjak perkuliahan hingga penyelesaian skripsi.
4. Bapak Dr. Nurdin K., M.Pd. sebagai pembimbing I, dan Bapak Amir Faqihuddin, S.Ag., M. Pd.I sebagai pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi.
5. Bapak H. Madehang, S.Ag., M.Pd., sebagai Kepala Unit Perpustakaan IAIN Palopo beserta segenap staf yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literatur berkaitan dengan skripsi ini.
6. Kepala Madrasah MAN Palopo Ibu Dra.Hj. Jumrah, M.Pd.I beserta jajarannya yang telah memberikan bantuan dalam melakukan penelitian.

7. Guru dan Siswa terkhusus kelas XI PK2 MAN Palopo yang telah bersedia menjadi informan demi penyelesaian skripsi ini.
8. Terkhusus kepada kedua orang tuaku tercinta Ayahanda Syamsuddin, Ibunda Suati, yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang, dan segala yang telah diberikan kepada anak-anaknya, serta saudara-saudariku Suliati, Ilham S, Rahmawati, Arwansyah dan vivi yang selama ini membantu dan mendoakanku.
9. Kepada semua teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2018 IAIN Palopo khususnya teman-teman terbaikku Zulkarnain, Abd Basir, Muh Said, Hafidz, Irfan Tomi, Hasdir, Dayat, Sunan dan semua teman kelas PAI E, yang selalu ada saat susah dan senang serta berjuang bersama dalam penyelesaian studi Strata Satu (S-1).

Mudah-mudahan semua yang membantu secara materi maupun doa bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah swt. Aamiin.

Palopo, 14 September 2022

Penulis

Hasmawing
Nim:1802010155

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi yang dipergunakan mengacu pada SKB antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I., masing-masing Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987, dengan beberapa adaptasi.

1. Konsonan

Transliterasinya huruf Arab ke dalam huruf Latin sebagai berikut:

Aksara Arab		Aksara Latin	
Simbol	Nama (bunyi)	Simbol	Nama (bunyi)
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Š	es dengan titik di atas
ج	Ja	J	Je
ح	Ha	Ḥ	ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ž	Zet dengan titik di atas
ر	Ra	R	Er

ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	Ş	es dengan titik di bawah
ض	Dad	ḍ	de dengan titik di bawah
ط	Ta	Ṭ	te dengan titik di bawah
ظ	Za	ẓ	zet dengan titik di bawah
ع	‘Ain	‘	Apostrof terbalik
غ	Ga	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We

هـ	Ham	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun, jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (‘).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Aksara Arab		Aksara Latin	
Simbol	Nama (bunyi)	Simbol	Nama (bunyi)
اَ	<i>Fathah</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
اُ	<i>Dhammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Aksara Arab		Aksara Latin	
Simbol	Nama (bunyi)	Simbol	Nama (bunyi)
اِي	<i>Fathah dan ya</i>	Ai	a dan i

وَ	<i>Kasrah dan waw</i>	Au	a dan u
----	-----------------------	----	---------

Contoh :

كَيْفَ : *kaifa* BUKAN *kayfa*
هُوْلَ : *hauला* BUKAN *hawla*

3. Penulisan Alif Lam

Artikel atau kata sandang yang dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma'arifah*) ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contohnya:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan: *asy-syamsu*)
الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalalah* (bukan: *az-zalzalalah*)
الْفَلْسَفَةُ : *al-falsalah*
الْبِلَادُ : *al-bilādu*

4. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Aksara Arab		Aksara Latin	
Harakat huruf	Nama (bunyi)	Simbol	Nama (bunyi)
اَ وَ	<i>Fathah dan alif,</i> <i>fathah dan waw</i>	<i>Ā</i>	a dan garis di atas
يِ	<i>Kasrah dan ya</i>	<i>Ī</i>	i dan garis di atas

يُ	Dhammah dan ya	Ū	u dan garis di atas
----	----------------	---	---------------------

Garis datar di atas huruf *a*, *i*, *u* bisa juga diganti dengan garis lengkung seperti huruf *v* yang terbalik, sehingga menjadi *â*, *î*, *û*. Model ini sudah dibakukan dalam font semua sistem operasi.

Contoh:

مَاتَ : mâtâ

رَمَى : ramâ

يَمُوتُ : yamûtu

5. Ta marbûtah

Transliterasi untuk *ta marbûtah* ada dua, yaitu: *ta marbûtah* yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *dhammah*, transliterasinya adalah (t). Sedangkan *ta marbûtah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah (h). Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbûtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbûtah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : rauḍah al-atfâl

الْمَدِينَةُ الْفَائِضَةُ : al-madânah al-fâḍilah

الْحِكْمَةُ : al-hikmah

6. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : rabbanâ

نَجِينَا : *najjaânâ*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

الْحَجُّ : *al-ḥajj*

نُعْمٌ : *nu'ima*

عُدُوٌّ : *'aduwwun*

Jika huruf *ى* ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (سِيّ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (â).

Contoh:

عَلِيٌّ : 'Ali (bukan 'aliyy atau 'aly)

عَرَبِيٌّ : 'Arabi (bukan 'arabiyy atau 'araby)

7. *Hamzah*

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contohnya:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أَمْرٌ : *umirtu*

8. **Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia**

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Hadis*, *Sunnah*,

khusus dan *umum*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Dikecualikan dari pembakuan kata dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah kata al-Qur'an. Dalam KBBI, dipergunakan kata Alquran, namun dalam penulisan naskah ilmiah dipergunakan sesuai asal teks Arabnya yaitu al-Qur'an, dengan huruf a setelah apostrof tanpa tanda panjang, kecuali ia merupakan bagian dari teks Arab.

Contoh:

Fi al-Qur'an al-Karîm

Al-Sunnah qabl al-tadwîn

9. *Lafz aljalâlah* (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍâf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ *dînullah* بِاللَّهِ *billâh*

Adapun *ta marbûtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalâlah*, ditransliterasi dengan huruf (t). Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *hum fî rahmatillâh*

10. *Huruf Kapital*

Walaupun dalam sistem alfabet Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut diberlakukan ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan. Huruf kapital, antara lain, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf

kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan.

11. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan di bawah ini:

swt.	= <i>subhanahu wa ta'ala</i>
saw.	= <i>sallallahu 'alaihi wa sallam</i>
Q.S	= Qur'an, Surah
HR	= Hadis Riwayat
IAIN	= Institut Agama Islam Negeri



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PENGUJI	IV
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	V
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	VI
PRAKATA	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR KUTIPAN AYAT	xvii
DAFTAR KUTIPAN HADIST	xviii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR/BAGAN	xx
ABSTRAK	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Definisi Operasional.....	6
BAB II KAJIAN TEORI	8
A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	8
B. Deskripsi Teori	10
1. Kreativitas Guru	10
2. Kreativitas Guru Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Akidah Akhlak.....	18
3. Motivasi Belajar Siswa Pasca Pandemi	25
C. Karangka Pikir.....	40
BAB III METODE PENELITIAN	41
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	41
B. Lokasi Penelitian	42
C. Subjek Penelitian.....	42
D. Sumber Data.....	43
E. Instrumen Penelitian	43

F. Teknik Pengumpulan Data	44
G. Pemeriksaan Keabsahan Data	45
H. Teknik Pengelolahan dan Analisis Data	46
BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA.....	47
A. Deskripsi Data.....	47
B. Pembahasan.....	65
BAB V PENUTUP.....	73
A. Simpulan	73
B. Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA.....	75
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR KUTIPAN AYAT

Kutipan Ayat 1 Q.S. Al-Qalam/68:4.....	23
Kutipan Ayat 2 Q.S. Luqman/31:18	23
Kutipan Ayat 3 Q.S. Al-Ma'idah/5:15-16	24
Kutipan Ayat 4 Q.S. Al-Anfal/8:74-75	28
Kutipan Ayat 5 Q.S. Ar-Rum/30:42	36



DAFTAR KUTIPAN HADIST

Hadist tentang Motivasi (HR. Abu Daud).....	27
---	----



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Riwayat Kepala Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Palopo	48
Tabel 1.2 Keadaan Sarana Pendidikan MAN Palopo	52
Tabel 1.3 Jumlah Gedung Sekolah.....	53
Tabel 1.4 kegiatan Ekstrakurikuler di MAN Palopo.....	55



DAFTAR GAMBAR/BAGAN

Bagan Kerangka Pikir	39
----------------------------	----



ABSTRAK

Hasmawing, 2022. “*Kreativitas guru mata pelajaran akidah akhlak dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa kelas XI PK2 pasca pandemi di MAN Palopo*”. Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Perguruan Tinggi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Dibimbing oleh (1) Dr. Nurdin K, M.Pd, (2) Amir Faqihuddin S.Ag., M.Pd.I

Skripsi ini membahas tentang Kreativitas Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar siswa Kelas XI PK2 Pasca Pandemi di MAN Palopo. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mengetahui kreativitas guru mata pelajaran akidah akhlak dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa kelas XI PK2 pasca pandemi di MAN Palopo. 2) Untuk mengetahui gambaran motivasi belajar akidah akhlak siswa kelas XI PK2 pasca pandemi di MAN Palopo. Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Adapun data dan sumber data terdiri dari: 1) data primer. 2) Data sekunder. Instrumen dalam penelitian ini yakni penulis sendiri sebagai *Human Instrumen*. Adapun teknik pengumpulan data yakni observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pemeriksaan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Sedangkan teknik analisis data yakni reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini ialah: 1) kreativitas guru mata pelajaran akidah akhlak dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa kelas XI PK2 pasca pandemi di MAN Palopo: a) penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi, menggunakan metode yang bervariasi itu sangat penting dalam mengatasi kebosanan siswa dalam mengikuti pembelajaran, b) penggunaan media pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran tentunya tidak dapat terpisahkan dalam upaya tercapainya keberhasilan pembelajaran, c) pengelolaan tempat/kelas dengan baik. 2) Gambaran motivasi belajar akidah akhlak siswa kelas XI PK2 pasca pandemi di MAN Palopo: a) adanya pembelajaran yang dilakukan secara tatap muka membuat antusias siswa dalam belajar b) dorongan serta semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran menjadi meningkat c) suasana pembelajaran yang menarik dan d) adanya kreativitas guru dalam mengajar di kelas.

Kata Kunci: Kreativitas, dan Motivasi belajar siswa

ABSTRACT

Hasmawing, 2022. *"The creativity of the Aqidah Akhlak subject teachers in fostering the learning motivation of post-pandemic class XI PK2 students at MAN Palopo"*. Thesis for the Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, State Islamic Institute (IAIN) Palopo. Supervised by (1) Dr. Nurdin K, M.Pd, (2) Amir Faqihuddin S.Ag., M.Pd.I

this thesis is that it can be seen that during a pandemic the learning process became ineffective, this then made students' learning motivation towards the Aqidah Akhlak subject decrease, unlike the case after the pandemic the creativity of the Aqidah Akhlak subject teachers in fostering the learning motivation of class XI PK2 students after The pandemic at MAN Palopo has increased as can be seen from the student responses. The research objectives: 1) To be able to find out how the creativity of the Aqidah Akhlak subject teachers is in fostering the learning motivation of post-pandemic class XI PK2 students at MAN Palopo. 2) To find out how to describe the motivation to study Aqidah Akhlak students in class XI PK2 after the pandemic at MAN Palopo. In this study the authors used a descriptive qualitative research type. The data and data sources consist of: 1) primary data. 2) Secondary data. The instrument in this study is the author himself as a Human Instrument. The data collection techniques are observation, interviews, and documentation. Checking the validity of the data using source triangulation and technique triangulation. While the data analysis techniques are data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of this study are: 1) the creativity of the Aqidah Akhlak subject teachers in fostering learning motivation of post-pandemic class XI PK2 students at MAN Palopo: a) the use of varied learning methods, using varied methods is very important in overcoming student boredom in participating in learning , b) the use of learning media. The use of learning media is certainly inseparable in the effort to achieve learning success. 2) Description of the learning motivation for Aqidah Akhlak class XI PK2 students after the pandemic at MAN Palopo: a) the existence of face-to-face learning makes students enthusiastic in learning b) the encouragement and enthusiasm of students in taking part in learning increases c) an interesting learning atmosphere and d) the existence of teacher creativity in teaching in the classroom.

Keywords: Creativity, and student learning motivation

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada awal semester ganjil tahun ajaran 2020-2021, Indonesia telah memberlakukan new normal. Masa new normal merupakan perubahan keadaan yang kembali normal setelah melewati masa pandemi covid-19 namun tetap mengikuti protokol kesehatan. New normal atau normal baru dapat diartikan suatu kondisi atau kebiasaan sosial masyarakat atau perilaku individu yang muncul setelah covid-19 selesai. New normal didefinisikan lebih dari sekedar adaptasi normal dan protokol baru kesehatan untuk menahan penyebaran virus. Pengaruh New Normal di Tengah Pandemi Covid-19 Terhadap Pengelolaan Sekolah dan Peserta Didik, dalam jurnal *Atta 'dib*.¹ New normal secara lebih luas merujuk pada bentuk penyesuaian dan perubahan apa yang berlangsung sebagai akibat pandemi dalam berbagai aspek kehidupan, baik yang bersifat sementara maupun yang berpotensi lebih permanen, proses belajar mengajar yang dilakukan secara Daring dapat digantikan dengan sistem pembelajaran tatap muka, sehingga pembelajaran secara tatap muka tidaklah sama pada saat pandemi muncul. Tentu menimbulkan masalah baru, salah satunya karena mereka telah terbiasa dengan pembelajaran Daring, jadi siswa hanya memiliki sedikit semangat belajar karena mereka merasa nyaman belajar di rumah dengan menggunakan hand phone dan bisa membuka aplikasi-aplikasi sosial media. Kurangnya motivasi belajar siswa

¹ Siti Aisyah Has, Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Masa New Normal, *Jurnal Atta 'dib Pendidikan Agama Islam* Volume, 2 No. 2, (2 Desember 2021).

ini menjadi sebuah tantangan bagi guru agar bisa kembali menumbuhkan atau meningkatkan motivasi belajar tersebut pasca pandemi dengan diberlakukannya proses pembelajaran secara tatap muka. Siti Aisyah Has dalam jurnal *Atta'dib*.¹ guru harus lebih kreatif dalam menumbuhkan motivasi belajar ini, seperti guru harus mampu menyesuaikan pembelajaran yang berlaku pasca pandemi.

Pembelajaran pasca pandemi merupakan pembelajaran yang dilakukan setelah masa pandemi berakhir dan telah beralih kembali pada pembelajaran secara tatap muka. Pembelajaran tatap muka merupakan pembelajaran yang berlangsung dimana pengajar dan yang diajar tatap muka secara langsung seperti biasanya.

Setiap guru menginginkan agar siswanya cerdas dalam belajar. Karena itu dibutuhkan usaha guru untuk bisa mencapai hal tersebut yakni menumbuhkan motivasi belajar siswa dalam belajar pasca pandemi. Ketika seorang murid mendapatkan hasil tes yang kurang memuaskan, ini disebabkan dari berbagai faktor apakah dari guru, media pembelajaran yang kurang mendukung atau kurangnya motivasi belajar siswa dalam belajar sehingga dibutuhkan kreativitas guru mata pelajaran Akidah Akhlak dalam mengajar. Dari metode pembelajaran yang digunakan, media pembelajaran maupun sarana dan prasarana mengajarnya. Kreativitas guru Akidah Akhlak dalam mengajar sangat dibutuhkan. Ketika seorang murid belajar dan merasa bosan, mengantuk, maka seharusnya seorang guru mengambil tindakan yang dilakukan ketika dalam proses pembelajaran.

¹ Siti Aisyah Has, Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Masa New Normal, *Jurnal Atta'dib Pendidikan Agama Islam* Volume, 2 No. 2, (2 Desember 2021).

Pasca pandemi peran guru di sekolah mengalami berbagai perubahan. Guru dituntut untuk lebih kreatif dalam menyampaikan pembelajaran agar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa sesuai dengan kondisi dan situasi new normal. Tuntutan kreativitas guru juga diharapkan mampu menjadi solusi agar dapat memotivasi belajar siswa.

Tuntutan kreatif dalam menghadapi proses pembelajaran tatap muka pasca pandemi di kelas tidaklah mudah. Pendidik harus kreatif dalam memberikan materi dan penugasan, sehingga tugas tersebut bukan menjadi beban psikis untuk peserta didik tetapi menjadi ajang kreativitas mereka berkreasi.² Kreativitas merupakan kemampuan untuk memberikan gagasan baru dan pemecahan masalah. Sebagian juga menganggap kreativitas sebagian sikap hidup dan perilaku sehari-hari adapula yang menganggap kreativitas tidak lebih dari cara kita berpikir.³

Kreativitas guru mata pelajaran akidah akhlak dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa kelas XI Program Keagamaan, diharapkan dapat menjadi solusi pembelajaran pasca pandemi. Ide-ide kreatif diperlukan untuk mengembangkan pembelajar yang dilakukan secara tatap muka bagi siswa, maka pendidik diharapkan dapat terus mengembangkan diri dan berupaya untuk terus meningkatkan kreativitas dalam mengajar sehingga dapat menumbuhkan memotivasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil wawancara awal yang dilakukan peneliti sebelumnya terhadap guru mata pelajaran Akidah Akhlak yang ada di MAN Palopo

² Haris Mustaqin, *Minda Guru Indonesia: Pandemic Corona, Disrupsi Pendidikan dan Kreativitas Guru*, (Syiah Kuala University Press : 2020), 97.

³ Wuluyo Suwardi, Agung Feryanto, dan Tri Haryanto, *Ilmu Pengetahuan Sosial* (PT Intan Pariwara, 35.

menyatakan bahwa pada saat pandemi proses pembelajaran menjadi tidak efektif, hal ini kemudian membuat motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran Akidah Akhlak menurun.⁴ Dan berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan bahwa pasca pandemi motivasi belajar siswa khususnya yang ada di kelas XI PK2 mengalami peningkatan. Hal tersebut terlihat dari respon yang diberikan siswa selama melaksanakan proses pembelajaran di kelas. Tentunya kreativitas guru merupakan aspek yang sangat memengaruhi kondisi tersebut. Oleh karena itu maka penulis bermaksud untuk mengeksplorasi lebih jauh bentuk kreativitas guru dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa. Untuk itu peneliti akan melakukan riset akademisi dengan judul **Kreativitas Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa Kelas XI PK2 Pasca Pandemi di MAN Palopo.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ditemukan diatas maka penulis dapat merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai beriku :

1. Bagaimana Kreativitas guru mata pelajaran Akidah Akhlak dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa kelas XI PK2 pasca pandemi di MAN Palopo?
2. Bagaimana gambaran motivasi belajar Akidah Akhlak siswa kelas XI PK2 di MAN Palopo pasca pandemi?

⁴ Dra. Sitti Ainun Yahya, Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak MAN Palopo, *Wawancara*, Pada Tanggal 5 Mei 2022.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini :

1. Mengetahui Kreativitas guru mata pelajaran Akidah Akhlak dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa kelas XI PK2 pasca pandemi di MAN Palopo.
2. Untuk mengetahui gambaran motivasi belajar Akidah Akhlak siswa kelas XI PK2 di MAN Palopo pasca pandemi.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu dapat berguna sebagai tambahan referensi dalam khasanah ilmu pendidikan khususnya pembelajaran yang dilakukan dimasa pandemi saat ini pada pembelajaran pendidikan agama Islam.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat Bagi Siswa

Bagi siswa dengan adanya penelitian kreativitas guru mata pelajaran Akidah Akhlak maka motivasi belajar siswa kelas XI PK2 yang ada di MAN Palopo dapat meningkat, maka guru mata pelajaran Akidah Akhlak kreatif dengan memanfaatkan yang ada sebagai alat pembelajaran pasca pandemi.

b. Manfaat Bagi Guru

Dengan adanya kreativitas yang dimiliki maka guru dengan mudah mengolah bahan ajar serta guru mampu menumbuhkan motivasi belajar siswa pasca pandemi di MAN Palopo.

c. Manfaat Bagi Sekolah

Bagi Sekolah dari penelitian dengan adanya kreativitas guru mata pelajaran Akidah Akhlak di MAN Palopo ini memberikan referensi dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru serta sekolah dapat mendukung guru untuk menciptakan media yang lebih bervariasi lagi.

E. Fokus Penelitian

Skripsi ini berjudul “***Kreativitas Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa Kelas XI PK2 Pasca Pandemi di MAN Palopo***”. Termasuk mendapatkan gambaran lebih jelas serta menghindari kekeliruan dalam memahami judul, maka penulis memberikan ruang lingkup pembahasan bahwa:

1. Kreativitas Guru ialah kemampuan untuk memberikan gagasan-gagasan baru dan menerapkannya dalam pemecahan masalah. Kreativitas mengajar guru menjadi penting dalam menghadapi masalah-masalah yang akan timbul. Masalah dalam pelaksanaan pembelajaran tatap muka pasca pandemi, jika kreativitas guru rendah maka tidak akan bisa menemukan solusi dalam upaya menumbuhkan motivasi belajar siswa pasca pandemi. upaya guru baik berupa strategi, pendekatan, metode maupun penggunaan alat-alat pendidikan yang bervariasi guna meningkatkan pendidikan disekolah.
2. Motivasi belajar siswa adalah sesuatu yang menggerakkan atau mendorong siswa untuk belajar atau menguasai materi pelajaran yang sedang diikutinya. Tanpa motivasi, siswa tidak akan tertarik dan serius dalam mengikuti pembelajaran. Sebaliknya, dengan adanya motivasi yang tinggi, siswa akan tertarik

dan terlibat aktif bahkan berinisiatif dalam proses pembelajaran makanya dibutuhkan kreativitas guru mata pelajaran Akidah Akhlak dalam menumbuhkan motivasi belajar pasca pandemi.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian sebelumnya yang memiliki relevansi dengan penelitian ini telah dilakukan oleh:

1. Muhammad Zainur Rozikin. “Kreativitas guru dalam pembelajaran akidah akhlak untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik Di MTs Negeri 1 Kota Blitar Pasca Pandemi”. Dalam penelitian ini mengungkapkan bahwa di MTs Negeri 1 Kota Blitar kreativitas guru dalam pembelajaran dilakukan secara maksimal pasca pandemi. Hal ini dapat terlihat dari motivasi belajar siswa serta akhlak atau etika siswa terhadap guru sangat baik. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif, dengan menggunakan pengamatan wawancara, hasil dari penelitian ini mengungkapkan bahwa kreativitas yang dimiliki guru akidah akhlak mengalami peningkatan dalam memotivasi belajar peserta didik pasca pandemi, kreativitas guru dalam pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik sangat penting untuk dikembangkan agar dapat tercapai tujuan pembelajaran.¹
2. Yan Ekawati, Novan Ardy Wiyani, dengan judul “ Kreativitas Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Musim Pandemi Covid-19 di MI Ma’arif NU Karangasem Purbalingga. Dalam penelitian ini mengungkapkan

¹ Rozikin, M. Z. Kreativitas Guru dalam Pembelajaran Akidah Akhlak untuk meningkatkan Motivasi belajar Peserta Didik di MTs Negeri 1 Kota Belitar. *Skripsi*, (UIN Satu Tulungagung 2022), 29.

bahwa kreativitas guru di MI Ma'arif NU Karangasem Purbalingga tersebut sangat efektif dan berhasil meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran jarak jauh pada musim pandemi ini, hal tersebut tampak dari semakin antusiasnya siswa di MI Ma'arif NU mengikuti pembelajaran jarak jauh, terpenuhinya nilai tugas belajar siswa dan hasil belajar yang semakin meningkat. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang kreativitas guru dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa pada musim pandemic Covid-19. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, metode studi kasus. Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah wawancara dan observasi. Kreativitas guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada musim pandemic Covid-19 diantaranya, meliputi: 1) kreativitas guru dalam memberikan perhatian kepada siswa, 2) kreativitas guru dalam memilih dan menggunakan metode pembelajaran yang tepat, 3) kreativitas guru dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran, 4) kreativitas guru dalam mengembangkan sumber belajar 5) kreativitas guru dalam melakukan penelitian dan, 6) kreativitas guru dalam menghargai dan memanfaatkan hasil karya siswa.²

3. ST. Aisyah dengan judul “ Kreativitas Guru dalam Mengembangkan Potensi Kongnitif Siswa Kelas VII A Pada Pembelajaran PAI di SMP Muhammadiyah Palopo”. Di mana penelitian ini menghasilkan suatu kesimpulan yang mengatakan bahwa kondisi pembelajaran PAI di SMP Muhammadiyah Palopo cukup baik yakni: apersepsi pembelajaran, perhatian siswa dalam belajar, interaksi guru dan

² Yan Ekawati dan Novan Ardy Wiyan, “Kreativitas Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Musim Pandemi Covid-19 di MI Ma'arif NU Karangasem Purbalingga,” *Jurnal Kependidikan* Volume 8, No. 2 (2 November, 2020), 264-279.

siswa dalam bentuk aktivitas bertanya, aktivitas siswa dan respon guru dalam pembelajaran, pemberian penghargaan dalam pembelajaran, guru melakukan control saat siswa mengerjakan tugas, guru memberikan motivasi dan semangat belajar kepada siswa, dalam penelitian ini, Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, metode studi kasus teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini mengungkapkan bahwa Kreativitas Guru dalam Mengembangkan Potensi Kognitif Siswa Kelas VII A Pada Pembelajaran PAI di SMP Muhammadiyah Palopo dikatakan meningkat hal tersebut dilihat dari keaktifan siswa pada saat guru memberikan pertanyaan serta respon siswa terhadap materi yang diberikan.³

B. Deskripsi Teori

1. Kreativitas Guru

a. Pengertian Guru

Dalam pengertian guru, guru merupakan sosok yang menjadi panutan dalam setiap tingkah laku, ucapan dan perkataan. Selain itu, guru juga menjadi figur dalam menjalani setiap kehidupan. Menurut pendapat Hamka dan tulisannya, memaparkan

“Guru adalah sosok yang di gugu dan ditiru. Di gugu artinya diindahkan atau dipercayai. Sedangkan ditiru artinya dicontoh atau diikuti. Dilihat dan ditelusuri dari bahasa aslinya, yaitu Sansekerta kata guru adalah penggabungan dari kata “gu” dan “ru” (Gu) diartikan sebagai kegelapan, kewujudan dan kekelaman. Sedangkan (Ru) diartikan sebagai melepaskan, menyingkirkan atau membebaskan”.⁴

³ ST. Aisyah, *Kreativitas Guru Dalam Mengembangkan Potensi Kognitif Siswa Kelas VII A Pada Pembelajaran PAI di SMP Muhammadiyah Palopo*, Skripsi (IAIN : Palopo : 2017).

⁴ Hamka Abdul Aziz *Karakter Guru Profesional*, (Jakarta: Al-Mawardi Prima, 2012), 19.

Secara umum pengertian guru adalah seorang tenaga pendidik profesional yang mendidik, mengajarkan suatu ilmu, membimbing, melatih, memberikan penilaian, serta melakukan evaluasi kepada peserta didik. Dalam khazanah atau pandangan Islam guru banyak memiliki istilah yang berbeda-beda sebagaimana yang ditulis oleh Prof. Dr. Al Rasyidin dalam buku Filsafat Islam sebagai berikut:

“Dalam khazanah pemikiran Islam, istilah guru memiliki beberapa istilah, seperti Ustadz, Muallim, Muaddib dan Murabbi. Istilah *muallim* lebih menekankan guru sebagai pengajar dan pemberi pengetahuan, (*knowledge*) dan ilmu (*science*), istilah *muaddib* lebih menekankan guru sebagai pembina moralitas dan akhlak peserta didik dengan keteladanan, sedangkan istilah *murabbi* lebih menekankan pengembangan dan pemeliharaan baik aspek jasmaniah maupun rohaniyah. Sedangkan istilah yang umum dipakai dan memiliki cakupan makna yang luas dan netral adalah ustad yang dalam bahasa Indonesia berarti guru”.⁵

Berdasarkan pengertian tersebut, maka dapat dipahami bahwa pendidik dalam perspektif Islam adalah orang yang bertanggung jawab terhadap upaya perkembangan jasmani dan rohani peserta didik agar mencapai tingkah kedewasaan sehingga ia mampu menunaikan tugas-tugas kemanusiaan baik sebagai khalifah *fil ardh* maupun *'abd* sesuai dengan nilai-nilai agama.

b. Kreativitas Guru

Dalam kegiatan belajar guru dituntut kreativitas terutama dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Irwan Nasution dalam buku Azizah.

“Pengertian kreativitas guru adalah kemampuan seseorang atau pendidik yang ditandai dengan adanya kecenderungan untuk menciptakan atau kegiatan untuk melahirkan suatu konsep yang baru maupun mengembangkan hal-hal yang sudah ada di dalam konsep metode belajar mengajar yang mana untuk memberikan rangsangan kepada peserta agar

⁵ Al-Rasyidin, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Ciputat : PT, ciputat press 2011), 41-42.

peserta didik memiliki motivasi belajar sehingga dalam pembelajaran akan mempengaruhi prestasi belajar”.⁶

Kreativitas guru merupakan istilah yang banyak digunakan, baik dilingkungan sekolah maupun luar sekolah. Pada umumnya orang yang menghubungkan kreativitas dengan produk-produk kreasi. Dengan kata lain produk-produk kreasi itu merupakan hal yang penting untuk menilai kreativitas. Clark Monstakos seorang psikologi humanistik menyatakan dalam skripsi ST. Aisyah bahwa kreativitas adalah pengalaman mengekspresikan (mengaktualisasikan) identitas individu dalam bentuk terpadu dalam hubungan dengan diri sendiri, dengan alam dan orang lain.⁷

Salah satu kemampuan utama yang memegang peranan penting dalam kehidupan dan perkembangan manusia adalah kreativitas. Kemampuan ini banyak dilandasi oleh kemampuan intelektual, seperti intelegensi, bakat dan kecakapan hasil belajar, tetapi juga didukung oleh faktor-faktor afektif dan psikomotor. Kreativitas merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang untuk menemukan dan menciptakan suatu hal yang baru, cara-cara baru, model baru yang berguna bagi dirinya dan masyarakat. Hal baru tidak perlu sesuatu yang sama sekali tidak pernah ada sebelumnya, unsur-unsurnya mungkin telah ada sebelumnya, tetapi individu menemukan kombinasi baru hubungan baru, konstruk baru yang berbeda dengan keadaan sebelumnya. Jadi hal baru itu adalah sesuatu sifatnya inovatif.

⁶ Azizah, *Peran dan Tantangan Guru dalam Membangun Peradaban Manusia*, (Cet : I” Surabaya : Global Aksara Pres, 2021), 199.

⁷ ST. Aisyah, *Kreativitas Guru Dalam Mengembangkan Potensi Kognitif Siswa Kelas VII A Pada Pembelajaran PAI di SMP Muhammadiyah Palopo*, *Skripsi* (IAIN : Palopo : 2017), 23-24.

Kreativitas adalah kesanggupan untuk menemukan sesuatu yang baru dengan jalan mempergunakan daya khayal, fantasi dan imajinasi.⁸

Kreativitas adalah suatu keterampilan berupa hasil dari sebuah latihan yang harus diupayakan secara terus-menerus agar tidak menjadi lumpuh. Artinya siapa saja yang berniat untuk menjadi kreatif dan ia mau melakukan latihan-latihan yang benar maka ia akan menjadi kreatif.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kreativitas Guru

Proses perkembangan pribadi seseorang pada umumnya ditentukan oleh perpaduan antar fakta-fakta internal (warisan dan psikologi) dan faktor eksternal (lingkungan sosial dan budaya). Faktor internal adalah hakikat dari manusia itu sendiri yang dalam dirinya ada suatu dorongan berkembang dan tumbuh ke arah usaha yang lebih baik dari yang semula, sesuai dengan kemampuan pikirannya untuk memenuhi segala kebutuhan diperlukannya. Begitu juga seseorang guru dalam hal melaksanakan tugasnya sebagai pelaksanaan pendidikan pasti menginginkan dirinya untuk tumbuh dan berkembang ke arah yang lebih baik dan berkualitas.

Faktor eksternal juga sangat berpengaruh pada dorongan dan potensi dari dalam, yaitu pengaruh yang datangnya dari luar yang dapat mendorong guru untuk mengembangkan diri. Faktor eksternal ini dapat dikelompokkan menjadi empat sebagai berikut:

1) Latar belakang pendidikan guru

⁸ Burniati Baroe, Kreativitas Guru dalam Mengembangkan Prestasi Belajar Siswa di Mts.Benana Kecamatan Rano Kabupaten Tana Toraja, *Skripsi* (Iain Palopo : 2015), 10-11.

Guru yang berkualitas profesional, yaitu guru yang tahu secara mendalam tentang apa yang diajarkannya, cakap dalam mengajarkannya secara efektif dan efisien dan guru tersebut berkepribadian yang mantap.⁹ Untuk mewujutkan guru yang cakap dan ahli tentunya diutamakan dari lulusan lembaga pendidikan keguruan seperti PGSD (Diploma) FKIP (Universitas) atau lembaga pendidikan keguruan lainnya. Karena kecakapan dan kreativitas seorang guru profesional bukan sekedar hasil pembicaraan atau latihan-latihan yang terkondisi, tetapi perlu pendidikan pra jabatan yang terprogram relevan serta berbobot, terselenggara secara efektif dan efisien serta ukkurannya berstandar.

2) Pelatihan guru dan organisasi keguruan

Pelatihan guru dan organisasi keguruan sangat bermanfaat bagi guru dalam mengembangkan pengetahuannya terutama dalam bidang pendidikan. Dengan mengikuti kegiatan-kegiatan tersebut, guru dapat menambah wawasan barubagaimaa cara yang efektif dalam proses pembelajaran yang sedang dikembangkan saat ini dan kemudian diterapkan atau untuk menambah perbendaharaan wawasan, gagasan atau ide-ide yang inovatif dan kreatif yang akan semakin meningkatkan kualitas guru.

3) Pengalam mengajar guru

Seorang guru yang telah lama mengajar dan telah menjadikannya sebagai profesi yang utama akan mendapatkan pengalaman yang cukup dalam pembelajaran. Hal ini pun juga berpengaruh terhadap kreativitas dan

⁹ ST. Aisyah, Kreativitas Guru Dalam Mengembangkan Potensi Kongnitif Siswa Kelas VII A Pada Pembelajaran PAI di SMP Muhammadiyah Palopo, *Skripsi* (Iain Palopo : 2017), 26-28.

profesionalismenya, cara mengatasi kesulitan yang dimiliki dan sebagainya. Pengalaman mendorong guru untuk lebih kreatif lagi dalam menciptakan cara-cara baru atau suasana yang lebih eduktif dan bermanfaat.

d. Bentuk Kreativitas Guru

Belajar merupakan peranan penting dalam mempertahankan kehidupan seorang atau sekelompok untuk dapat menguraikan perkembangan pemikirannya dalam hal berpikir secara baik itu sendiri pada umumnya berlangsung sebagai hasil proses mengajar dengan melalui beberapa pendekatan. Adapun pendekatan guru yang perlu dilakukan misalnya dalam membina siswa yang berbakat dapat ditinjau dari proses perkembangan siswa dengan memberikan manfaatnya antara lain ;

- 1) Guru dapat mendekati diri kepada siswa dengan memberikan arahan sesuai dengan yang diharapkan, untuk mencapai tujuan.
- 2) Guru dapat memberikan pengetahuan dan bimbingan yang tepat kepada para siswa dengan melakukan pendekatan yang relevan dalam tingkat perkembangan sesuai harapan yang diinginkan siswa.
- 3) Guru dapat mempertimbangkan waktu yang tepat dalam memulai aktifitas proses belajar mengajar.
- 4) Guru dapat mengantisipasi kemungkinan timbulnya kesulitan belajar siswa tertentu lalu secara mengambil langkah-langkah penanggulangan yang tepatsesuai dengan tingka perkembangannya.¹⁰

¹⁰ Murniati Baroe, *Kreativitas Guru Dalam Mengembangkan Prestasi Belajar Siswa di MTs.Bena Kecamatan Rano Kabupaten Tana Toraja, Skripsi* (IAIN Palopo : 2015), 11-12.

Peranan guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa sangat penting dalam konteks ini, guru dapat mengembangkan kreativitas antara lain sebagai berikut :

- 1) Mengkaji pembelajaran sebaik mungkin.
- 2) Memilih metode dan strategi pembelajaran yang tepat sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.
- 3) Memilih dan menggunakan media yang tepat sesuai dengan tujuan dan metode pembelajaran yang telah ditentukan.
- 4) Menerapkan keterampilan dasar mengajar dengan baik.¹¹

e. Pentingnya Kreativitas Guru

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi mengakibatkan kehidupan masyarakat semakin kompleks dan berubah sangat cepat. Sekolah sebagai lembaga pendidikan semestinya proaktif terhadap perubahan tersebut. Kenyataannya, sekolah masih sulit untuk mengikuti perkembangan yang terjadi dalam masyarakat. Sering sekali sekolah lambat merespon perubahan yang terjadi dalam masyarakat sekitarnya. Akibatnya, lulusannya dinilai kurang memiliki kemampuan yang dibutuhkan oleh masyarakat. Kondisi ini menunjukkan bahwa kualitas sekolah masih rendah.¹²

Pentingnya mutu sekolah melalui peningkatan mutu guru merupakan salah satu upaya tepat. Karena guru sebagai pelaksanaan pendidikan merupakan

¹¹ Masturdin, M. Kreativitas Guru Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa dalam Upaya Peningkatan Hasil Belajar Akidah Akhlak di MTSN Rukoh Darussalam Banda Aceh, *PIONIR Jurnal Pendidikan* (2016), 5.

¹² Deni Koswara Halimah, *Bagaiman Menjadi Guru Kreatif*, (Bandung : Pribumi Mekar, 2008), 43.

ujung tombak tercapainya tujuan pendidikan. Guru yang berkualitas memungkinkan tercapainya tujuan pendidikan. Hal ini menunjukkan bahwa untuk mencapai tujuan pendidikan diperlukan guru yang berkualitas.

Dalam salah satu kemampuan dasar seorang guru dijelaskan, guru harus kreatif melaksanakan proses belajar mengajar. Baik pada proses pemilihan bahan ajar, metode maupun alat yang digunakan sebagai bahan penunjang pembelajaran. Kenyataan di lapangan, ada banyak guru yang belum memiliki kompetensi standar sebagai guru. Masih banyak guru yang bukan berlatar pendidikan keguruan, selain itu walaupun dia berasal dan berlatar pendidikan keguruan, namun tidak memiliki kompetensi standar. Hal itu perlu menjadi perhatian, agar kinerja perguruan tinggi sebagai salah satu lembaga yang berkompeten menjadi pencetak guru yang kreatif dan profesional.

Di era penegakan profesionalisme sekarang, guru dihadapkan pada tantangan mendasar yaitu kemampuan mengembangkan kurikulum disekolah. Guru hendaknya menyikapi hal itu sebagai transformasi menuju pemberdayaan dan dalam rangka mengangkat harkat guru ditengah masyarakat yang terus berubah. Sebagai pelaku utama dalam interaksi pembelajaran, setiap guru hendaknya adaktif dan kreatif.¹³

Oleh karena itu, kreativitas merupakan hal yang sangat penting dalam pembelajaran, dan guru dituntut untuk mendemonstrasikan dan menunjukkan proses kreativitas tersebut. Kreativitas merupakan sesuatu yang bersifat universal

¹³ Deni Koswara Halimah, *Bagaiman Menjadi Guru Kreatif*, (Bandung : Pribumi Mekar, 2008), 45

dan merupakan ciri aspek dunia kehidupan disekitar kita. Kreativitas ditandai oleh adanya kegiatan menciptakan sesuatu yang sebelumnya tidak ada dan tidak dilakukan oleh seseorang atau adanya kecenderungan untuk menciptakan sesuatu.¹⁴

2. Kreativitas Guru Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak.

Kreativitas guru dalam menumbuhkan motivasi siswa dalam pembelajaran akidah akhlak terdapat beberapa kreativitas guru akidah akhlak, seperti yang disampaikan oleh Masturdin dalam PIONIR Jurnal Pendidikan. Diantaranya adalah¹⁵:

a. Penggunaan Metode Bervariasi.

Metode merupakan suatu cara yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam kegiatan belajar mengajar, metode sangat diperlukan oleh guru, dengan penggunaan yang bervariasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Menguasai metode mengajar merupakan keniscayaan, sebab seorang guru tidak akan dapat mengajar dengan baik apabila tidak menguasai metode secara tepat.¹⁶ Menurut Soetomo metode bervariasi adalah perubahan pengajaran dari satu metode ke metode lain dengan tujuan untuk menghilangkan kebosanan dan kejenuhan siswa dalam menerima bahan pelajaran yang diberikan guru sehingga

¹⁴ D. Deni Koswara Halimah, *Bagaimana Menjadi Guru Kreatif*, (Bandung: Pribumi Mekar, 2008), 26-27.

¹⁵ Masturdin, M. Kreativitas Guru Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa dalam Upaya Peningkatan Hasil Belajar Akidah Akhlak di MTSN Rukoh Darussalam Banda Aceh, *PIONIR Jurnal Pendidikan* (2016), 5.

¹⁶ Pupuh Fathurrohman dan Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2014), 15

siswa dapat aktif lagi dan berpartisipasi dalam belajar.¹⁷ Macama- macam metode yang digunakan ialah: (1). Metode ceramah, (2). Metode diskusi, (3). Metode tanya jawab dan lain-lain.

b. Penggunaan media atau model pembelajaran.

Model pembelajaran merupakan suatu teknik pembelajaran yang digunakan guru dalam mengajarkan suatu pokok bahasan (materi) tertentu dan dalam pemilihan suatu model yang harus disesuaikan terlebih dahulu dengan materi pelajaran, tingkat perkembangan kognitif siswa dan sarana atau fasilitas yang tersedia sesuai dengan tujuan pembelajaran sehingga model pembelajaran dapat tercapai. Menurut Joyce dan Weil. Ada beberapa kegunaan dari model pembelajaran antara lain:

- 1) Memperjelas hubungan fungsional diantara berbagai komponen, unsur atau elemen system tertentu.
- 2) Prosedur yang akan ditempuh dalam melaksanakan kegiatan dapat diidentifikasi secara tepat.
- 3) Dengan adanya model pembelajaran maka berbagai kegiatan yang dicakupnya dapat dikendalikan.
- 4) Model pembelajaran akan mempermudah para administrator untuk mengidentifikasi komponen, elemen yang mengalami hambatan, jika kegiatan yang dilaksanakan tidak efektif dan tidak produktif.

¹⁷ Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2011),76.

5) Dengan menggunakan model pembelajaran, guru dapat menyusun tugas-tugas siswa menjadi suatu keseluruhan yang terpadu.¹⁸

c. Pengelolaan tempat/kelas dengan baik.

Pengelolaan kelas merupakan segala bentuk usaha yang diarahkan untuk mewujudkan suasana pembelajaran yang efektif dan menyenangkan serta dapat memotivasi peserta didik dengan baik. Pengelolaan kelas adalah suatu proses kegiatan dalam mengorganisasi suatu kelas secara sistematis dapat berupa menyiapkan sarana dan prasarana, pengaturan ruang belajar, mewujudkan situasi kondusif dalam pembelajaran dengan tujuan memberikan kenyamanan kelas dalam belajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien. Dalam hal ini pengelolaan kelas dapat dilakukan oleh guru secara tunggal atau guru bekerja sama dengan peserta didik dengan harapan menanamkan rasa kepemilikan kelas dan tanggung jawab bersama. Guru sebagai tenaga profesional dituntut mampu mengelola kelas yaitu menciptakan dan mempertahankan kondisi belajar yang optimal bagi tercapainya tujuan pengajaran. Hal ini dipertegas bahwa guru tidak sekedar menyiapkan materi pembelajaran tetapi guru bertugas menciptakan, memperbaiki, dan memelihara sistem atau organisasi kelas, sehingga peserta didik dapat memanfaatkan kemampuannya, bakat, dan energinya pada tugas individu. Sejalan dengan pendapat Kadir dalam buku Ahmad Suriansyah,¹⁹ bahwa upaya dalam mendayagunakan potensi peserta didik maka kelas mempunyai peran dan fungsi tertentu dalam menunjang keberhasilan proses

¹⁸ Irma Wati, *Pentingnya Media dan Model Pembelajaran dalam Proses Mengajar*, November 5, 2017, <https://metrojambi.com>.

¹⁹ Ahmad Suriansyah, *Pengelolaan Kelas*, (Cet. I, Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2022),7.

interaktif edukatif, agar memberikan dorongan dan rangsangan terhadap anak didik untuk belajar, kelas harus dikelola sebaik-baiknya oleh guru.²⁰

Setelah memahami kreativitas guru menumbuhkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran akidah akhlak maka perlu juga kita memahami apa itu akidah akhlak seperti yang di jelaskan sebagai berikut:

a. Pengertian Akidah Akhlak

Pengertian akidah secara etimologis akidah berakar dari kata *aqidah-yaqidu'aqdan-aqidatan*. Kaitan antara arti kata “*aqdan*” dan “*aqidah*” adalah keyakinan itu tersimpul dengan kokoh didalam hati, bersifat mengikat dan mengandung perjanjian. Jadi aqidah adalah sesuatu yang diyakini oleh seseorang. Makna aqidah secara bahasa akan lebih jelas jika dikaitkan dengan pengertian secara terminologis.²¹

Secara terminologis terdapat beberapa definisi aqidah antara lain:

Menurut Hasan Al-Banna aqidah (bentuk plural dari aqidah) adalah beberapa perkara yang wajib diyakini kebenarannya oleh hati, mendatangkan ketentraman jiwa, menjadi keyakinan yang tidak bercampur sedikitpun dengan ragu-ragu.²²

Sedangkan Menurut Imam Al-Ghazali menyatakan apabila akidah telah tumbuh pada jiwa seseorang muslim, maka tertanamlah dalam jiwa rasa bahwa Allah sajalah yang paling berkuasa, segala wujud yang ada ini hanyalah makhluk belaka. Sedangkan menurut Abdullah Azzam dalam Karyanya yang dikutip oleh

²⁰ Ahmad Suriansyah, *Pengelolaan Kelas*, (Cet. I, Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2022),7.

²¹ Muhammad Amri, *Aqidah Akhlak*, (Cet I Makassar: Risna Mosiba 2018),2.

²² Muhammad Amri, *Aqidah Akhlak*, (Cet I Makassar: Risna Mosiba 2018),2.

Jurnal Penelitian Pendidikan Islam.²³ Bahwa Akidah adalah Iman dengan semua rukun-rukunya yang enam. Maksudnya adalah pengertian iman yaitu: keyakinan atau kepercayaan akan adanya Allah swt, Malaikat-malaikatnya, Kitab-kitabnya, Nabi-nabinya, hari kebangkitan dan *Qadha* dan *Qadharnya*. Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa Akidah adalah dasar-dasar pokok kepercayaan atau keyakinan hati seseorang muslim yang bersumber dari ajaran Islam yang wajib dianut oleh setiap muslim sebagai sumber keyakinan yang mengikat dan mendasar.

Adapun Akhlak berasal dari bahasa arab "*akhlaq*" yang merupakan bentuk jamak dari *khuluqun*, yang artinya penciptaan yang esensinya adalah dorongan halus untuk selalu mencintai kebajikan dan kebenaran atau kepribadian. Secara bahasa, terma *khuluqun* bermakna budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat. Kalimat tersebut mengandung segi-segi persesuaian dengan perkataan *khalqun* yang berarti kejadian serta erat hubungannya dengan *khaliq* yang berarti pencipta dan makhluk yang berarti diciptakan. Persesuaian kata di atas mengindikasikan bahwa dalam akhlak tercakup pengertian terciptanya keterpaduan antara kehendak *khaliq* pencipta dengan perilaku *makhluk* manusia. Perumusan pengertian akhlak akan timbul sebagai media yang memungkinkan adanya hubungan baik antara *khaliq* dengan *makhluk* dan antara makhluk dengan makhluk.²⁴

Maka akhlak dalam Alquran adalah bentuk tunggal yaitu *khuluq* tercantum dalam surah. QS. Al-Qalam/68:4

²³ Fatimatuzahroh, F., Nurteti, L., dan Koswara, S. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Melalui Metode Lectures Vary. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, Volume 7, No.1 (20 April 2019), 38-39.

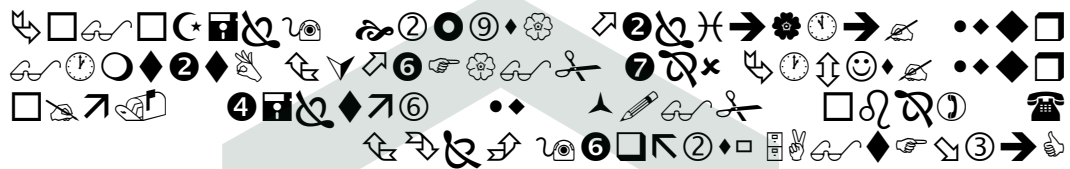
²⁴ Muhammad Amri, *Aqidah Akhlak*, (Cet I Makassar: Risna Mosiba 2018),97.



Terjemahnya:

“Sesungguhnya engkau benar-benar berbudi pekerti yang agung”.²⁵

Pengertian Akhlak dapat ditinjau dari dua pengertian secara etimologis dan terminologi. Secara etimologis kata Akhlak berasal dari bahasa arab *al-Akhlak*, kata ini merupakan bentuk jamak dari *al-Khuluk* yang berarti budi pekerti, tabiat atau watak. Hal ini sesuai dengan firman Allah. QS. Luqman/31:18



Terjemahnya:

“Janganlah memalingkan wajahmu dari manusia (karena sombong) dan janganlah berjalan di bumi ini dengan angkuh. Sesungguhnya Allah tidak menyukai setiap orang yang sombong lagi sangat membanggakan diri”.²⁶

Adapun pengertian Akhlak secara terminologi telah banyak dikemukakan oleh para ahli, salah satunya adalah pengertian Akhlak sebagai mana diungkapkan Ahmad Amin dalam buku Rosihon Anwar.²⁷ Akhlak adalah kehendak yang dibiasakan, dalam pengertian jika kehendak itu membiasakan sesuatu maka kebiasaan itu dinamakan akhlak. Dari penjabaran diatas dapat disimpulkan makna Akidah Akhlak adalah ikatan dari suatu sistem keyakinan yang diyakini kebenarannya, yang tertanam dalam hati, ucapan dengan lisan dan diamalkan dengan perbuatan yang terpuji sesuai dengan ajaran al-Quran dan Hadist.

²⁵ Kementerian Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Unit Percetakan Al-Qur'an: Bogor, 2018), 564.

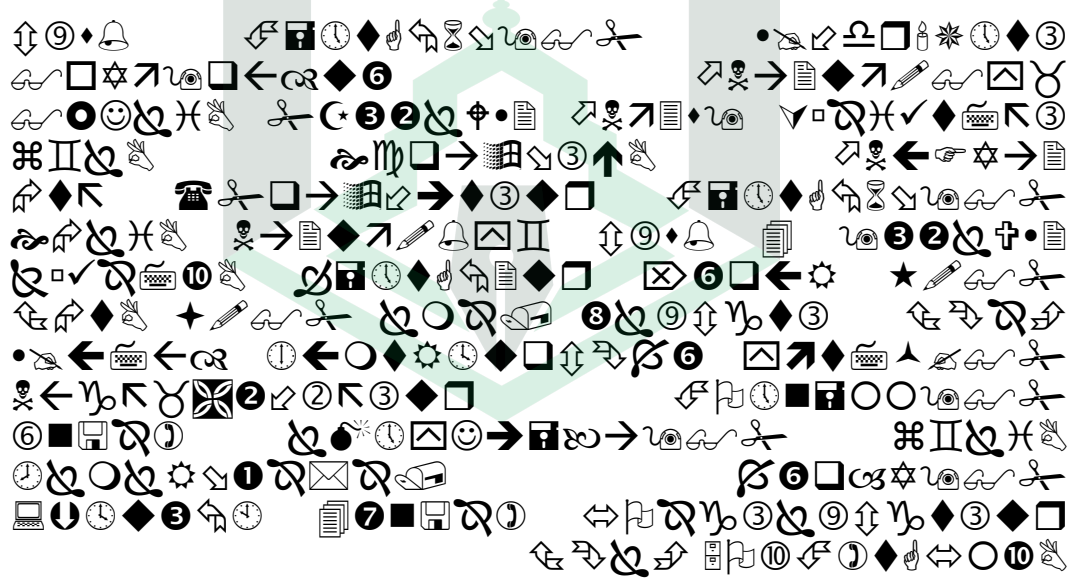
²⁶ Kementerian Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Unit Percetakan Al-Qur'an: Bogor, 2018), 414.

²⁷ Rosihon Anwar, *Akidah Akhlak*, (Cet, I Bandung : Pustaka Setia, 2016), 8.

b. Dasar-Dasar Dan Tujuan Pembelajaran Aqidah Akhlak

al-Qur'an dan hadits merupakan pedoman hidup dalam Islam yang menjelaskan tentang pokok-pokok keyakinan atau kepercayaan yang harus dipegang teguh oleh orang yang mempercayainya, selain itu dalam al-Qur'an dan hadits juga dijelaskan tentang kriteria atau ukuran baik buruknya perbuatan manusia. Dasar akhlak yang pertama dan utama adalah al-Qur'an. Ketika ditanya tentang akhlak Rasulullah, Siti Aisyah berkata, "Akhlak Rasulullah adalah al-Qur'an."

Dasar-dasar pembelajaran Aqidah Akhlak juga terdapat dalam QS. Al-Ma'idah/5:15-16



Terjemahnya:

15. "Wahai Ahlulkitab, sungguh rasul Kami telah datang kepadamu untuk menjelaskan banyak hal dari (isi) kitab suci yang kamu sembunyikan dan membiarkan (tidak menjelaskan) banyak hal (pula). Sungguh, telah datang kepadamu cahaya dari Allah dan kitab suci yang jelas. 16. Dengannya (kitab suci) Allah menunjukkan kepada orang yang mengikuti rida-Nya jalan-jalan keselamatan, mengeluarkannya dari berbagai kegelapan menuju

cahaya dengan izin-Nya, dan menunjukkan kepadanya (satu) jalan yang lurus”.²⁸

Adapun tujuan pembelajaran Aqidah Akhlak menurut beberapa ahli adalah sebagai berikut:

Menurut Muhammad Athiyah Al-Abrasyi Tujuan dari pendidikan moral atau akhlak dalam Islam adalah untuk membentuk individu yang bermoral baik, keras kemauan, sopan dalam berbicara dan bertingkah laku, bersifat bijaksana, ikhlas, jujur dan suci.²⁹ Sedangkan menurut Moh. Rifai tujuan pendidikan Aqidah Akhlak :

- 1) Memberikan pengetahuan, penghayatan, dan keyakinan kepada peserta didik tentang hal-hal yang harus diimani, sehingga tercermin dalam sikap dan tingkah lakunya sehari-hari.
- 2) Memberikan pengetahuan, penghayatan, dan kemauan yang kuat untuk mengamalkan akhlak yang baik dan menjauhi akhlak yang buruk, baik dalam hubungannya dengan Allah, dirinya sendiri, sesama manusia maupun dengan alam sekitarnya.
- 3) Memberikan bekal kepada peserta didik tentang aqidah dan akhlak untuk melanjutkan pelajaran ke jenjang yang lebih tinggi.³⁰

Berdasarkan rumusan di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa tujuan pendidikan Aqidah Akhlak adalah untuk meningkatkan keimanan dan

²⁸ Kementerian Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Unit Percetakan Al-Qur'an: Bogor, 2018), 110.

²⁹ Muhammad Athiyah Al-Abrasyi, *Dasar-dasar Pendidikan Islam*, (Jakarta : Bulan Bintang, 1975),74.

³⁰ Hermawan Iwan dan Ulfah Fitriyah , Efektivitas Pembelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Karawang, *Jurnal Pendidikan Islam Rabbani*, Volume 1, No. 1 (2017).

ketakwaan peserta didik kepada Allah SWT, serta untuk memberikan pengetahuan mengenai Akhlaq ul Karimah sebagai bekal menuju kehidupan yang lebih baik.

3. Motivasi Belajar Siswa Pasca Pandemi

a. Pengertian Motivasi Belajar

Kata motivasi belajar dari bahasa latin ialah *movere*, yang artinya bergerak (*move*). Motivasi menjelaskan apa yang membuat diri seseorang untuk melakukan sesuatu, membuat mereka tetap melakukannya, dan membuat mereka dalam menyelesaikan tugas-tugas. Hal ini berarti konsep motivasi digunakan untuk menjelaskan keinginan berperilaku, arah perilaku (pilihan), intensitas perilaku (usaha berkelanjutan), dan penyelesaian atau prestasi yang sesungguhnya.³¹

Dalam memahami arti motivasi belajar maka dapat dipandang dari dua sisi yaitu etimologis dan terminologis. Secara etimologis, istilah motivasi belajar berasal dari kata *motif* dan *mation*, yang berarti gerak atau sesuatu yang bergerak. Yaitu keadaan dalam diri pribadi orang yang mendorongnya untuk melakukan suatu aktivitas atau kegiatan tertentu, Rusyan, dalam Buku Heri Gunawan.³² Sedangkan pengertian secara terminologis, menurut Sadirman dalam buku Heri Gunawan mengartikan motif sebagai daya upaya untuk mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu berdasarkan pada beberapa pendapat ini mengindikasikan bahwa motivasi merupakan motor penggerak bagi seseorang dalam melakukan sesuatu kegiatan (termasuk belajar). Atau dengan demikian, motif bisa dikatakan sebagai penggerak dari daya dalam diri dan didalam subje

³¹ Schunk Dale H, Pintrich Paul R, dan Meece Judith L, *Motivasi dalam Pendidikan: Teori, Penelitian dan Aplikasi*, (Cet, I, Jakarta: PT Indeks, 2012), 569.

³² Heri Gunawan, *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Cet, Kedua , Alfabeta : Bandung 2013), 140.

untuk melaksanakan suatu aktivitas tertentu demi mencapai tujuan yang ditentukan pula.³³

Istilah motivasi dalam Islam sering diistilahkan dengan Niat. Islam mengajarkan bahwa sahnya seseorang melakukan suatu perbuatan akan sangat ditentukan motivasinya. Oleh karena itu motivasi dalam ajaran Islam memiliki posisi yang sangat penting dan menentukan, misalnya kita dapat temukan didalam salah satu hadist Nabi Muhammad saw,³⁴

عَنْ عَلْقَمَةَ بْنِ وَقَّاصٍ اللَّيْثِيِّ قَالَ سَمِعْتُ عُمَرَ بْنَ الْخَطَّابِ يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّمَا الْأَعْمَالُ بِالنِّيَّاتِ وَإِنَّمَا لِكُلِّ امْرِئٍ مَا نَوَى فَمَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ فَهِجْرَتُهُ إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ وَمَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ لِدُنْيَا يُصِيبُهَا أَوْ امْرَأَةٍ يَتَرَوَّجُهَا فَهِجْرَتُهُ إِلَى مَا هَاجَرَ إِلَيْهِ. (رواه أبو داود).³⁵

Artinya:

“Dari 'Alqamah bin Waqqash Al Laitsi, ia berkata; aku mendengar Umar bin Al Khatthab berkata; Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya amalan itu tergantung kepada niatnya, dan bagi setiap orang akan mendapatkan sesuai apa yang telah ia niatkan. Barangsiapa yang hijrahnya kepada Allah dan RasulNya, maka hijrahnya adalah kepada Allah dan RasulullahNya, dan barangsiapa yang hijrahnya untuk dunia yang hendak ia dapatkan atau karena seorang wanita yang akan ia nikahi, maka hijrahnya akan mendapatkan sesuai apa yang ia maksudkan”. (HR. Abu Daud).

Hadist di atas tersebut secara lahiriyah sangat berkaitan dengan kegiatan seseorang. Sahnya amal seseorang tergantung pada motivasi. Jika motivasinya

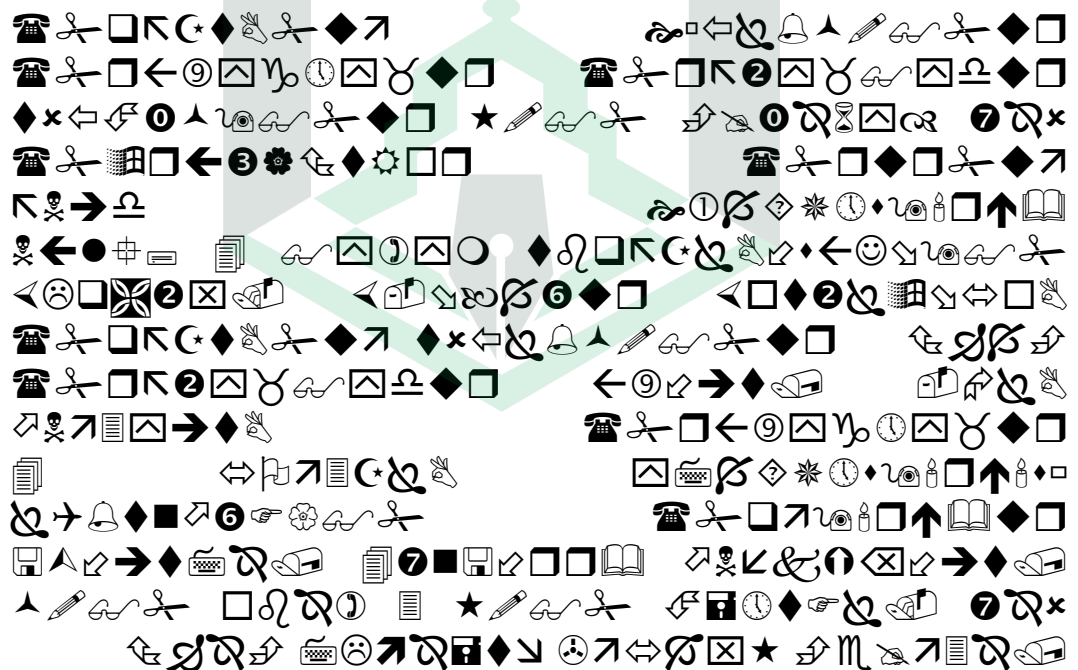
³³ Heri Gunawan, *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Cet, Kedua , Alfabeta : Bandung 2013), 140.

³⁴ Heri Gunawan, *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Cet, Kedua , Alfabeta : Bandung 2013), 142.

³⁵ Abu Daud Sulayman ibn al-asy'ats ibn Ishaq al-Azdi as-Sijistani, *Sunan Abu Daud*, Kitab. Talak, Juz 2, No. 2201, (Beirut-Libanon: Darul Kutub 'Ilmiyah, 1996 M), 128.

baik (karena Allah) maka ia akan mendapatkan kebaikan yang diinginkannya itu. tetapi jika motivasinya lain bukan karena Allah maka dia juga akan mendapatkan (hasil) sesuai dengan motivasinya itu. Secara lahiriyah semua perbuatan, yang dilakukan salah satunya adalah belajar pasti memerlukan pengorbanan yang tidak sedikit seperti meninggalkan tana air dan kampung halaman, keluarga dan sanak famili, pekerjaan dan harta benda yang dimiliki. Pekerjaan tersebut diilustrasikan dengan hijrah dari Mekkah ke Madina.

Adapun kaitanya dengan hal ini, Allah swt, memuji orang-orang yang mau pergi berhijrah melakukan perbuatan dengan belajar, seperti tergambar dalam firman Allah QS. Al-Anfal/8:74-75.



Terjemahnya:

74“Orang-orang yang beriman, berhijrah, dan berjihad di jalan Allah, serta orang-orang yang memberi tempat kediaman dan memberi pertolongan (kepada orang Muhajirin), mereka itulah orang-orang mukmin yang sebenarnya. Bagi mereka ampunan (yang besar) dan rezeki yang mulia. 75. Orang-orang yang beriman setelah itu, berhijrah, dan berjihad bersamamu,

maka mereka itu termasuk (golongan) kamu. Orang-orang yang mempunyai hubungan kerabat itu sebagiannya lebih berhak bagi sebagian yang lain menurut Kitab Allah. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui segala sesuatu”.³⁶

Maka dengan demikian, nilai perbuatan tersebut di hadapan Allah swt, sangat bergantung pada niat motivasinya.³⁷

b. Teori Motivasi Menurut Para Ahli

Moslaw dalam karya Hadziq Jauhary.³⁸ Dari beberapa teori mengenai motivasi yang dikemukakan para ahli, terdapat berbagai teori motivasi yang bertitik tolak pada dorongan satu sama lain. Ada teori motivasi yang bertitik tolak pada dorongan dan pencapaian kepuasan, ada pula yang berdasarkan pada asas kebutuhan.

Motivasi adalah proses psikologi yang dapat menjelaskan perilaku seseorang. Perilaku pada hakikatnya merupakan orientasi pada satu tujuan. Dengan kata lain, perilaku seseorang dirancang untuk mencapai tujuan. Untuk mencapai tujuan itu diperlukan proses interaksi dari beberapa unsur. Alhasil motivasi merupakan kekuatan yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu demi mencapai tujuan tertentu. Dari definisi tersebut dapat kita ketahui bahwa motivasi terjadi apabila seseorang mempunyai keinginan dan kemauan untuk melakukan segala sesuatu dalam rangka mencapai tujuan tertentu.

³⁶ Kementerian Agama, *Al-Qur'an, dan Terjemahnya*, (Unit Percetakan Al-Qur'an: Bogor, 2018), 186.

³⁷ Heri Gunawan, *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Cet, Kedua, Alfabeta : Bandung 2013), 142-143.

³⁸ Jauhary Hadziq, *Membangun Motivasi*, (Loka Aksara, Tangerang 2019), 4-6.

Maslow sebagai seorang tokoh motivasi aliran humanisme menyatakan bahwa kebutuhan manusia secara hierarkis semuanya laten dalam diri manusia.³⁹ Kita bisa menerapkan teori Maslow dalam berbagai aspek di dalam kehidupan ini. Misalnya dalam dunia pendidikan teori ini bisa dilakukan dengan cara memenuhi kebutuhan peserta didik supaya nanti dapat dicapai hasil yang maksimal dan sebaik mungkin. Hal tersebut bisa dicontohkan dalam profesionalitas guru dan kematangan guru dalam melaksanakan tugas. Seperti, guru dapat memahami keadaan peserta didik secara perorangan, memelihara suasana belajar yang baik, memperhatikan keberadaan murid-muridnya (meliputi rasa aman dalam belajar, kesiapan belajar, dan bebas dari rasa cemas), disertai memperhatikan lingkungan belajar (seperti tempat belajar yang menyenangkan, bebas dari kebisingan atau polusi, dan tanpa adanya gangguan dalam belajar).⁴⁰

Motivasi dalam belajar sangat diperlukan. Keberhasilan tujuan pembelajaran bergantung seberapa besar antusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Setiap peserta didik memiliki motivasi belajar masing-masing. Pada umumnya motivasi belajar datang dari dua arah, yaitu motivasi dari dalam peserta didik itu sendiri (motivasi intrinsik), dan motivasi yang datang dari luar peserta didik (motivasi ekstrinsik).⁴¹

c. Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar.

³⁹ Maslow, Abraham H, *Motivasi dan Kepribadian*, (cet. II Jakarta : Pustaka Binaman Pressindo, 1994),25.

⁴⁰ Maslow, Abraham H, *Motivasi dan Kepribadian*, (cet. II Jakarta : Pustaka Binaman Pressindo, 1994),25.

⁴¹ Oktiani, Ifni. "Kreativitas guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik." *Jurnal kependidikan*, Volume 5, No. 2 (2017), 216.

Faktor yang mempengaruhi motivasi belajar Menurut Brophy, maka terdapat lima faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa yaitu:

- 1) Harapan Guru
- 2) Instruksi Langsung
- 3) Umpan balik (feedback) yang tepat
- 4) Penguatan dan hadiah
- 5) Hukuman

Maka sebagai pendukung kelima faktor diatas Sardiman mengungkapkan bahwa bentuk dan cara yang tepat digunakan untuk menumbuhkan motivasi dalam kegiatan belajar adalah:⁴²

- a) Pemberian angka, hal ini disebabkan karena banyak siswa belajar dengan tujuan utamanya yaitu untuk mencapai angka dan nilai yang baik.
- b) Persaingan atau kompetisi
- c) *Ego involvement*, ialah menumbuhkan kesadaran kepada siswa agar merasakan pentingnya tugas dan menerimanya sebagai tantangan sehingga bekerja keras dengan mempertaruhkan harga diri.
- d) Memberikan ulangan, hal ini disebabkan karena para siswa akan menjadi giat belajar kalau mengetahui akan ada ulangan.
- e) Memberitahukan hasil, hal ini akan mendorong siswa untuk lebih giat belajar
- f) Terutama jika terjadi kemajuan

⁴² Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2012),142.

- g) Pujian, jika ada siswa yang berhasil menyelesaikan tugas dengan baik, hal ini merupakan bentuk penguatan positif.

Menurut Sumardi Suryabrata dalam karya Siti Nafsiatul Hikmiyah menyatakan ada beberapa hal yang dapat mendorong motivasi belajar, diantara motivasi belajar ialah :

- 1) Adanya keinginan untuk belajar agar mampu memahami dunia yang luas.
- 2) Dengan adanya sifat kreatif yang dimiliki manusia sehingga berkeinginan untuk terus maju.
- 3) Adanya keinginan untuk memperoleh simpati dari orang tua, guru serta teman-temannya.
- 4) Adanya keinginan untuk memperbaiki kegagalan yang lalu dengan usaha yang baik melalui koperasi
- 5) maupun dengan kompetisi.
- 6) Adanya keinginan untuk mendapatkan kenyamanan menguasai pelajaran.
- 7) Adanya ganjaran atau hukuman sebagai akhir kegiatan pembelajaran.⁴³

d. Aspek-aspek Motivasi Belajar

Terdapat dua aspek dalam teori Motivasi belajar yang dikemukakan oleh Tri Wibowo dalam Buku Santrock Psikologi Pendidikan, sebagai berikut:⁴⁴

- 1) Motivasi Ekstrinsik,

Ialah melakukan sesuatu untuk menghasilkan sesuatu yang lain (cara dapat mencapai tujuannya). Motivasi ekstrinsik sering dipengaruhi oleh insentif

⁴³ Siti Nafsiatul Hikmiyah, Konsep Motivasi Belajar di Masa Pandemi Covid-19, *Jurnal Pendidikan dan Kajian Keislaman*, Volume 2, No. 02 (2022), 90-91.

⁴⁴ Santrock, John W. Tri Wibowo, *Psikologi Pendidikan* (Cet. 1, Jakarta : Kencana, 2007), 82.

eksternal seperti mendapatkan hukuman dan imbalan semisal, siswa belajar keras dalam menghadapi ujian untuk mendapatkan nilai yang baik. Terdapat dua kegunaan dari hadiah, yaitu sebagai imbalan agar mau mengerjakan tugas yang diberikan, dimana tujuannya adalah mengontrol perilaku siswa, dan mengandung informasi tentang penguasaan keahlian.

2) Motivasi Intrinsik.

Ialah motivasi internal untuk melakukan sesuatu demi sesuatu untuk diri sendiri (tujuan itu sendiri). Misalnya, murid belajar menghadapi ujian karena dia senang pada mata pelajaran yang diujikan itu. siswa termotivasi untuk belajar saat mereka diberi pilihan, senang menghadapi tantangan yang sesuai dengan kemampuan mereka, dan mendapat imbalan yang mengandung nilai informasional tetapi bukan dipakai untuk kontrol misalnya guru memberikan pujian kepada siswa. Terdapat dua jenis motivasi intrinsik, yaitu:

- a) Motivasi intrinsik berdasarkan determinasi diri dan pilihan personal. Dalam pandangan ini, murid ingin percaya bahwa mereka ingin melakukan sesuatu karena kemauan sendiri, bukan karena kesuksesan atau imbalan dari luar. Minat intrinsik siswa akan meningkat jika mereka mempunyai pilihan dan peluang untuk mengambil tanggung jawab personal atas pembelajaran mereka.
- b) Motivasi intrinsik berdasarkan pengalaman optimal. Pengalaman optimal kebanyakan terjadi ketika orang merasa mampu dan berkonsentrasi penuh saat

melakukan suatu aktivitas serta terlibat dalam tantangan yang mereka anggap tidak terlalu sulit tetapi juga tidak terlalu mudah.⁴⁵

Menurut Ani Setiani dan Donni Juni Priansa. Menyatakan bahwa sumber motivasi peserta didik sedikitnya bisa digolongkan menjadi dua, yaitu: Motivasi Intrinsik dan Motivasi Ekstrinsik.

1) Motivasi Intrinsik (rangsangan dari dalam diri peserta didik)

Motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif dan berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar. Motivasi ini timbul dari dalam diri peserta didik tanpa adanya paksaan dorongan dari orang lain. Faktor individual biasanya mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu adalah:

a) Minat

Peserta didik akan merasa terdorong untuk belajar, jika kegiatan belajar tersebut sesuai dengan minatnya.

b) Sikap Positif

Peserta didik yang mempunyai sifat positif terhadap suatu kegiatan, maka ia akan berusaha sebisa mungkin menyelesaikan kegiatan tersebut dengan sebaik-baiknya.

c) Kebutuhan

Peserta didik mempunyai kebutuhan tertentu dan akan berusaha melakukan kegiatan apapun sesuai kebutuhannya.⁴⁶

⁴⁵ Masturdin, M. Kreativitas Guru Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa dalam Upaya Peningkatan Hasil Belajar Akidah Akhlak di MTSN Rukoh Darussalam Banda Aceh, *PIONIR Jurnal Pendidikan* (2016), 5-6.

⁴⁶ Masturdin, M. Kreativitas Guru Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa dalam Upaya Peningkatan Hasil Belajar Akidah Akhlak di MTSN Rukoh Darussalam Banda Aceh, *PIONIR Jurnal Pendidikan* (2016), 5-6.

2) Motivasi Ekstrinsik (rangsangan dari luar peserta didik)

Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya rangsangan dari luar. Motivasi ini timbul sebagai akibat pengaruh dari luar peserta didik seperti ajakan, suruhan, atau paksaan dari orang lain sehingga dengan keadaan demikian maka peserta didik mau melakukan sesuatu, contohnya belajar. Bagi peserta didik motivasi intrinsik yang lemah, misalnya kurangnya rasa ingin tahunya maka motivasi ekstrinsik ini perlu untuk diberikan.

Menurut Berliner dalam Nur'aeni bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya motivasi belajar siswa adalah faktor ekstrinsik. Nur'aeni menemukan bahwa ketika siswa memaknakan orang-orang terdekatnya tidak dapat membuat siswa nyaman, memperhatikan, memberi penghargaan dan berbagai bantuan lainnya. Maka siswa akan merasa tidak diperhatikan, kurang percaya diri, mudah cemas, sehingga berpengaruh pada motivasi belajar siswa dan siswa tidak dapat mencapai tujuannya yaitu berprestasi dengan menampilkan perilaku belajar.⁴⁷

e. Pembelajaran Yang Membedakan antara Pembelajaran Era pandemi covid-19 Dan Pasca Pandemi

Pembelajaran era pandemi covid-19 merupakan sebuah proses yang akan membawa dampak terberat pada perilaku siswa, sehingga pada Zaman digitalisasi guru dituntut untuk dapat lebih kreatif. Dengan teknologi Zaman sekarang digitalisasi tentu membawa dampak positif dan negatif bagi peserta didik. Di masa pandemi ini tentu berbeda daya pikir dan kemauan dalam belajar sekarang sangat

⁴⁷ A.A Krisna Gede Pramana dan Ni Made Ari Wilani, Hubungan Dukungan Sosial dengan Motivasi Belajar Siswa di SMA Negeri Bali Mandara. *Jurnal Psikologi Udayana*, Volume 5, No.1 (2018), 191.

jauh berbeda walaupun teknologi sudah canggih. Karena dampak pandemi kurang lebih dua tahun, siswa kita dimanjakan dengan pembelajaran dari rumah yang mana pelaksanaannya tidak maksimal. Karena tidak semua siswa mengikutinya dengan baik. Pandemi Covid-19 ini sudah mengubah di seluruh dunia termasuk dalam bidang pendidikan.⁴⁸

Pengendalian pandemi menjadi penting untuk memastikan mobilitas orang yang ingin belajar dengan mengunjungi berbagai tempat dapat dilakukan secara aman dan kita dapat mengambil hikmah dari perjalanan itu. Firman Allah. QS. Ar-Rum/30:42



Terjemahnya:

“Katakanlah (Nabi Muhammad), “Bepergianlah di bumi, lalu lihatlah bagaimana kesudahan orang-orang dahulu. Kebanyakan mereka adalah orang-orang musyrik”.⁴⁹

Pesan dari firman Allah Swt menunjukkan dorongan bagi umat-Nya untuk menjelajahi berbagai tempat peradaban manusia terdahulu untuk mengambil hikmah dari kehidupan mereka. Penanganan pandemi Covid-19 menjadi penting untuk menunjang proses pembelajaran yang diperintahkan oleh Allah SWT tersebut.

Covid-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh jenis coronavirus yang baru ditemukan. Walaupun lebih banyak menyerang ke lansia, virus ini

⁴⁸ Usman, dkk., *Pusaran Covid-19 Catatan Para Analisis Muda*, (IAIN Parepare: Nusantara Press 2020)

⁴⁹ Kementerian Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Unit Percetakan Al-Qur'an: Bogor, 2018). 409.

sebenarnya bisa juga menyerang siapa saja, mulai dari bayi, anak-anak, hingga orang dewasa. Virus corona ini bisa menyebabkan gangguan ringan pada sistem pernapasan, infeksi paru-paru yang berat, hingga kematian.

Pemerintah daerah telah memutuskan menerapkan kebijakan untuk meliburkan siswa dan mulai menerapkan metode belajar dengan sistem daring (dalam jaringan) atau online. Kebijakan pemerintah ini mulai efektif diberlakukan di beberapa wilayah provinsi di Indonesia. Maka semua kegiatan yang dilakukan di luar rumah harus dihentikan sampai pandemi ini mereda. Sistem pembelajaran daring (dalam jaringan) merupakan sistem pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antara guru dan siswa tetapi dilakukan melalui online yang menggunakan jaringan internet.⁵⁰ Guru harus memastikan kegiatan belajar mengajar tetap berjalan, meskipun siswa berada di rumah. Solusinya, guru dituntut dapat mendesain media pembelajaran sebagai inovasi dengan memanfaatkan media daring (online). Seluruh sekolah menggantikan pembelajaran tatap muka di sekolah dan diterapkan dengan konsep model pembelajaran jarak jauh (PJJ) atau *Home Learning* (HL). Sekolah-sekolah tersebut tidak siap dengan sistem pembelajaran daring, dimana membutuhkan media pembelajaran seperti handphone, laptop, atau komputer. Sebagai seorang guru mengajar tatap muka secara langsung di ruang kelas, mau tidak mau harus siap dengan model pembelajaran baru ini. Semua benar-benar untuk mempersiapkan konsep model pembelajaran jarak jauh ini dengan baik. meskipun diawal canggung dalam menggunakan aplikasi-aplikasi yang banyak sekali seperti *Google Classroom*,

⁵⁰ Zufikah Nur, Efektivitas Pembelajaran Pasca Pandemi Covid-19 di NTs Negeri 1 Makassar, *Jurnal Educandum* Volume 8, No. 1 (2022) 81.

Google Meet dan Zoom Meeting, dan masih banyak aplikasi yang bisa di jadikan sebagai bahan pengajar untuk peserta didik. Ada banyak hal yang dapat saya pelajari melalui model pembelajaran jarak jauh seperti aplikasi yang sudah di sebutkan. Fitur-fitur untuk tatap muka jarak jauh ini sangat membantu dalam proses pembelajaran. Permasalahan yang terjadi bukan hanya terdapat pada sistem media pembelajaran akan tetapi ketersediaan kuota yang membutuhkan biaya cukup tinggi harganya bagi siswa dan guru guna memfasilitasi kebutuhan pembelajaran daring. Kuota yang dibeli untuk kebutuhan internet menjadi melonjak dan banyak diantara orangtua siswa yang tidak siap untuk menambah anggaran dalam menyediakan jaringan internet.

Adapun pembelajaran pasca pandemi merupakan pembelajaran yang dilakukan secara tatap muka namun masih mengikuti protokol kesehatan Proses pembelajaran secara tatap muka baik di sekolah maupun kegiatan lainnya pasca pandemi menjadi penting untuk melatih kemampuan sosial siswa yang belum terfasilitasi selama pandemi. Pembelajaran tatap muka dapat menjadi sarana silaturahmi bagi siswa maupun orang yang sudah lama tidak bertemu dalam forum keilmuan. Pembelajaran tatap muka pasca pandemi juga menjadi momentum bagi siswa-siswa baru yang belum pernah saling bertemu untuk membangun sosialisasi, sehingga terbentuk interaksi sosial yang intim di antara mereka. Kemampuan sosial menjadi penting lagi kembali diasah disebabkan anak maupun orang-orang yang sudah lama tidak berjumpa secara langsung akan merasa canggung satu sama lain.

Pembelajaran pasca pandemi atau tatap muka setelah pandemi dapat dikendalikan tetap harus mengikuti protokol kesehatan untuk memastikan virus Covid-19 tidak kembali menyebar luas. Hal tersebut menuntut adanya penyesuaian dengan kondisi transisi dari pandemi ke endemi, sehingga protokol kesehatan telah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari. Keuntungan dari penerapan protokol kesehatan dalam berbagai kegiatan keilmuan mendorong masyarakat untuk memiliki perilaku hidup sehat dan bersih dengan terbiasa mencuci tangan, menggunakan masker, dan membawa sapu tangan. Dengan demikian, proses pembelajaran juga berkontribusi terhadap pencegahan penularan penyakit lainnya.⁵¹

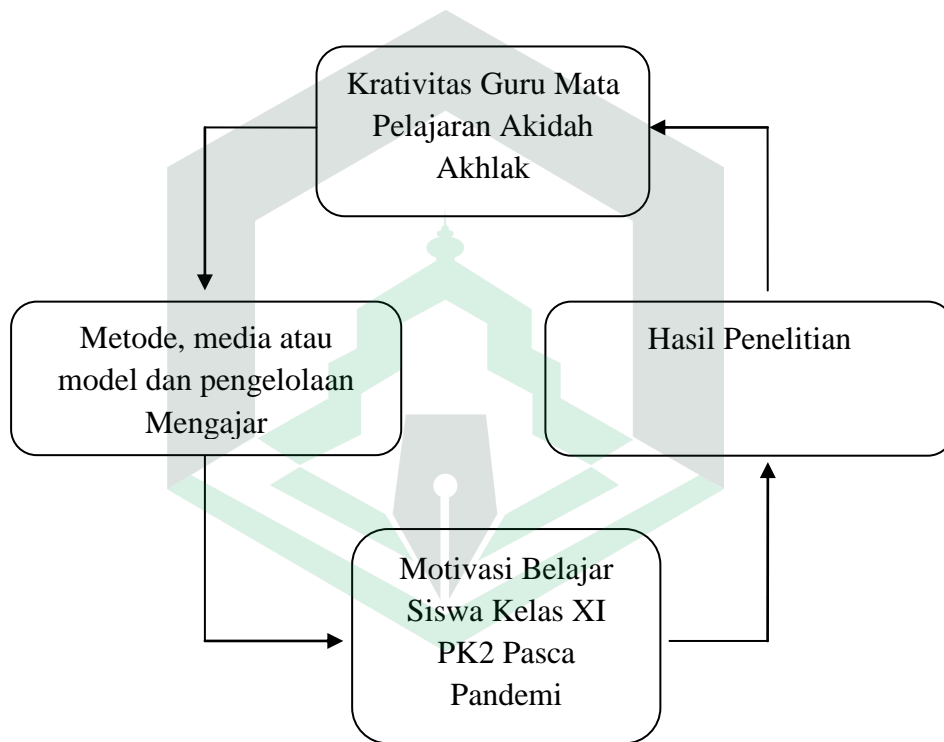


⁵¹ Zufikah Nur, Efektivitas Pembelajaran Pasca Pandemi Covid-19 di NTs Negeri 1 Makassar, *Jurnal Educandum* Volume 8, No. 1 (2022) 82.

C. *Karangka Pikir*

Dalam karangka pikir ini penulis akan mendiskripsikan kreativitas guru ketika dalam proses pembelajaran khususnya pembelajaran pasca Pandemi yakni metode atau media yg dilakukan guru dalam proses pembelajaran yakni berkaitan dengan usaha yang dilakukan guru sehingga mampu diperhatikan siswa dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa pasca pandemi.

Bagan Karangka Pikir.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan penulis dalam penelitian ini meliputi pendekatan pedagogik dan sosiologis.

- a. Pendekatan pedagogik, yaitu melakukan pendekatan terhadap sebuah masalah dengan menggunakan teori-teori pendidikan.
- b. Pendekatan sosiologis, yakni pendekatan yang dilakukan untuk mencari data dengan berinteraksi secara langsung guna mengetahui bagaimana bentuk kreativitas guru dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa pasca pandemi.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu kualitatif deskriptif, yakni sebuah prosedur dalam penelitian yang menghasilkan data berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.¹ Dalam penelitian ini penulis akan memberikan pemaparan yang berkaitan dengan kreativitas guru dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa kelas XI PK2 pasca pandemi di MAN Palopo. Menurut Lexy Moleong dalam skripsi ST. Aisyah penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek peneliti misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan

¹ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*, (Cet. III: Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 141.

lain-lain. Secara holistik (utuh), dengan cara deskriptif khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.²

Penelitian kualitatif deskriptif adalah penelitian yang memberikan gambaran tentang situasi dan kejadian secara faktual dan sistematis.

B. Lokasi Penelitian

MAN Palopo adalah sekolah Menengah Atas atau Madrasah Aliyah Negeri yang berlokasi di Provinsi Sulawesi Selatan Kabupaten Kota Palopo dengan alamat Jl. Dr. Ratulangi Balandai kota Palopo. Alasan peneliti untuk meneliti disekolah tersebut adalah karena ketertarikan peneliti terhadap tingkat belajar siswa serta ingin mengetahui seperti apa kreativitas guru mata pelajaran Akidah Akhlak mengajar pasca pandemi yang ada di sekolah tersebut dan dorongan kepada peneliti mengenai nilai-nilai yang diperoleh dari siswa. Di mana peneliti menganggap bahwa semua itu diperoleh dari teknik mengajar guru mata pelajaran Akidah Akhlak yang ada di MAN Palopo.

C. Informan / Subjek Penelitian

Adapun yang bertindak sebagai subjek penelitian dalam penelitian ini yakni satu orang guru mata pelajaran Akidah Akhlak yang mengajar di Man Palopo. dan 7 Orang siswa kelas XI PK2 yang ada di MAN Palopo.

² ST. Aisyah, Kreativitas Guru dalam Mengembangkan Potensi Kongnitif Siswa Kelas VII A pada Pembelajaran PAI di SMP Muhammadiyah Palopo, *Skripsi* (IAIN : Palopo, 2017), 45-46.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data kualitatif, yang merupakan data yang disajikan dalam bentuk kata-kata bukan dalam bentuk angka. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.

2. Sumber Data

Suharsimi Arikunto mengatakan bahwa yang dimaksud dengan sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.³ Dalam penelitian ini ada dua jenis sumber data yakni :

- a. Sumber data Primer adalah data yang diperoleh dengan menggunakan metode wawancara dan observasi secara langsung. Adapun objek penelitian yaitu, 1 orang guru dan 7 siswa kelas XI PK2 di MAN Palopo.
- b. Data Sekunder yaitu data yang diperoleh melalui penelusuran berbagai referensi lainnya yang berkaitan dengan pembahasan penelitian ini. Penelusuran referensi yang dimaksud disini adalah cara mendapatkan data dengan mempelajari berbagai referensi yang berkaitan dengan masalah penelitian dan mengutipnya baik secara langsung maupun tidak.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan komponen kunci dalam suatu penelitian. Mutu instrumen akan menentukan mutu data yang digunakan dalam penelitian.⁴

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Cet. 14: Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), 129.

Instrumen dalam penelitian ini yakni peneliti sendiri. Di samping peneliti sebagai instrumen utama, adapula instrumen untuk melengkapi data-data dan membandingkan dengan data yang telah didapatkan melalui pedoman wawancara dan dokumentasi. Peneliti dalam hal ini sebagai *Human Instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan temuannya, sehingga masalah yang diteliti menjadi jelas.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama peneliti adalah mendapatkan data. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu *Field research* (penelitian lapangan), yakni pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan penelitian langsung di lapangan. Penulis menggunakan metode sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap objek penelitian. Observasi dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Observasi langsung adalah mengadakan pengamatan secara langsung (tanpa alat) terhadap gejala-gejala subjek yang diselidiki baik pengamatan itu dilakukan dalam situasi sebenarnya maupun dilakukan di dalam situasi buatan yang khusus diadakan. Sedangkan observasi yang tidak langsung adalah mengadakan pengamatan terhadap gejala-gejala subjek yang diselidiki dengan perantara sebuah alat.

⁴ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*, (Cet. III, Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2014), 225.

2. Wawancara

Wawancara merupakan bentuk kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada para informan. Menurut Moleong, wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan kepada yang terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁵

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan secara mendalam, yaitu tatap muka dan pertemuan secara langsung. Kegiatan ini dilakukan untuk menggali data dan memperoleh data tentang kreativitas guru mata pelajaran akidah akhlak dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa kelas XI PK2 pasca pandemi di MAN Palopo.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Metode ini lebih mudah dibandingkan dengan metode pengumpulan data yang lain.⁶ Teknik ini digunakan untuk mengetahui data-data tertulis tentang MAN PALOPO melalui penelusuran dokumen.

G. Pemeriksaan Keabsahan Data

Dalam menguji keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi, yaitu pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar

⁵ Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Cet. 29, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 186.

⁶ Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Cet III: Surabaya; SIC, 2011), 78.

data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.

Triangulasi yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Triangulasi sumber, merupakan proses uji keabsahan data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sehingga data tersebut dapat dicek dan dibandingkan dengan data dari sumber lain.
2. Triangulasi metode, merupakan proses uji keabsahan data dengan cara mengonfirmasi data penelitian yang sudah diperoleh dengan metode yang berbeda. Tujuannya adalah untuk memberikan keyakinan pada peneliti bahwa data yang diperoleh sudah sah dan layak untuk diteruskan menjadi data penelitian.⁷

H. Teknik Pengelolaan dan Analisis Data

setelah data terkumpul maka langkah selanjutnya adalah pengolahan dan analisis data. Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data yang di dapatkan dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi kemudian peneliti menjabarkan kedalam unit-unit dan memilih mana data yang penting dan akan dipelajari sehingga mudah dipahami oleh dirinya atau orang lain.

Adapun metode yang dilakukan adalah:

1. Reduksi Data

Reduksi data yaitu memilih data yang dianggap penting dan relevan terkait dengan masalah dalam suatu penelitian sehingga akan memperjelas data-data yang penting dan disajikan dalam bentuk laporan.

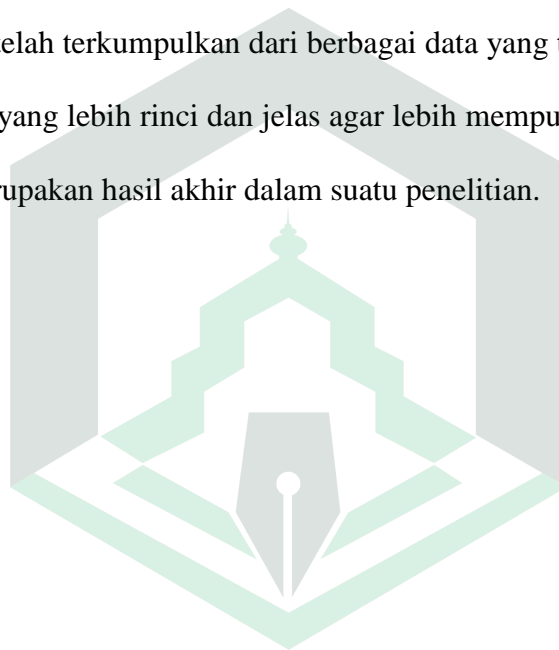
⁷ Sigit Hermawan & Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*, (Cet. I, Malang: MNC Publishing, 2016), 224-226.

2. Penyajian Data

Penyajian data yaitu menyajikan data yang telah didapatkan dari hasil penelitian dalam bentuk tabel uraian singkat. Dengan adanya penyajian data, maka akan memberikan kemudahan dalam memahami hasil penelitian dengan baik.

3. Penarikan kesimpulan atau verifikasi

Menarik kesimpulan atau verifikasi data yaitu merumuskan seluruh inti kata-kata yang telah terkumpulkan dari berbagai data yang telah didapatkan dalam bentuk kalimat yang lebih rinci dan jelas agar lebih mempunyai makna. Penarikan kesimpulan merupakan hasil akhir dalam suatu penelitian.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Palopo.

Madrasah Aliyah Negeri atau disingkat MAN Palopo adalah alih fungsi dari PGAN (Pendidikan Guru Agama Negeri) Palopo. PGAN Palopo awal mulanya didirikan pada tahun 1960, yang namanya adalah PGAN 4 Tahun (setingkat SLTP), kemudian masa belajarnya ditambah 2 tahun menjadi PGAN 6 tahun (setingkat SLTA). Hal itu berlangsung dari tahun 1968 sampai dengan 1986. Kemudian pada tahun 1986 sampai dengan tahun 1993 masa belajarnya berubah menjadi tiga tahun setelah MTs mengalami perubahan dari PGAN 4 Tahun, setingkat dengan Sekolah Pendidikan Guru (SPG) pada waktu itu. Dari PGAN Palopo yang belajar selama tiga tahun itu berakhir pada tahun 1993. Dan dua tahun menjelang masa belajar PGAN Palopo berakhir, yaitu pada tahun 1990 dialihfungsikan menjadi Madrasah Aliyah Negeri atau MAN Palopo. Hal itu didasarkan pada Surat Keputusan Menteri Agama RI., nomor 64 Tahun 1990 pada tanggal 25 April 1990. Selama rentang waktu dari 1990 sampai akhir tahun 2007, dari PGAN Palopo lalu beralih fungsi menjadi MAN Palopo, telah mengalami beberapa kali pergantian kepala sekolah, seperti di bawah ini.¹

¹ Profil MAN Palopo, *Dokumentasi*, Dikutip pada Tanggal 21 September 2022

Tabel 4.1 Riwayat Kepala Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Palopo²

NO.	Nama Sekolah	Kepala Madrasah	Periode
1	PGAN 4 Tahun	Kadis	1960-1970
2	PGAN 4, 6, 3 Tahun	Drs. H. Ruslin	1970-1990
3	PGAN / MAN	H. Abd. Latif P, BA	1990-1996
4	MAN	Drs.M. Jahja Hamid	1996-2001
5	MAN	Drs. Somba	2001-2003
6	MAN	Drs. H. Mustafa Abdullah	2003-2005
7	MAN	Nursjam Baso, S.Pd	2005-2007
8	MAN	Dra. Maida Hawa	2007-2019
9	MAN	Dra.Hj. Jumrah, M.Pd.I	2019-Sekarang

Sumber Data: Dokumentasi MAN Palopo 13 September 2022

b. Profil Madrasah Aliyah Negeri Palopo

Nama Sekolah : Madrasah Aliyah Negeri Palopo (MAN)
Palopo

Nomor Statistik : 131173730001

Provinsi : Sulawesi Selatan

Kota : Palopo

² Profil MAN Palopo, *Dokumentasi*, Dikutip pada Tanggal 21 September 2022

Kecamatan	: Bara
Kelurahan	: Balandai
Jalan	: Dr. Ratulangi
Kode Pos	: 91914
Telepon	: 0471 21671
Facsimile/Fax	: 0471 21671
Daerah	: Perkotaan
Status Madrasah	: Negeri
Akreditasi	: A
Surat Keputusan	: Nomor 64 Tahun 1990 Tanggal 25 April 1990
SK Ditandatangani Oleh	: Menteri Agama
Tahun Berdiri	: Tahun 1990
Tahun Penyegeraan	: Tahun 1990
Status Madrasah	: Milik Sendiri
Kegiatan Belajar Mengajar	: Pagi
Luas Madrasah	: 39, 279 M
Alamat Madrasah	: Dr. Ratulangi Balandai Kota Palopo
Organisasi Penyelenggara	: Pemerintah ³

³ Profil MAN Palopo, *Dokumentasi*, Dikutip pada Tanggal 21 September 2022

c. Visi dan Misi

Visi:

Terwujudnya insan yang beriman, bertakwa, cerdas, dan menguasai IPTEK serta bersaing di tingkat lokal maupun global

Misi:

- 1) Menumbuhkan penghayatan terhadap nilai-nilai keislaman dan mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari;
- 2) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan efisien sehingga siswa dan berkembang secara optimal sesuai potensi yang dimiliki;
- 3) Meningkatkan motivasi dan percaya diri dalam belajar baik secara pribadi maupun secara kelompok;
- 4) Membudayakan disiplin dan etos kerja yang produktif.

d. Tujuan Sekolah

- 1) Membentuk peserta didik memiliki imtak, akhlak dan budi pekerti yang baik.
- 2) Mempersiapkan peserta didik untuk mampu menghadapi era globalisasi.
- 3) Memiliki kemampuan mengapresiasi seni dan budaya baik lokal, nasional maupun internasional.
- 4) Mengembangkan etos kerja dan profesionalisme warga madrasah dan pelayanan pendidikan.

5) Mengembangkan layanan pendidikan berbasis teknologi Informasi dan komunikasi untuk peningkatan mutu penyelenggaraan dan pelayanan pendidikan yang efektif dan efisien.⁴

e. Keadaan Guru dan Peserta Didik

Seorang guru dalam dunia pendidikan memiliki tugas dan fungsi sebagai fasilitator untuk membantu peserta didik dalam mengembangkan seluruh potensi kemanusiaannya, baik secara normal maupun non formal menuju insan kamil. Sedangkan peserta didik adalah sosok manusia yang membutuhkan pendidikan dengan seluruh potensi kemanusiaannya untuk dijadikan manusia susila yang cakap dalam lembaga pendidikan formal.

Adapun jumlah populasi siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Palopo sangat banyak, sehingga dengan jumlah populasi siswa yang ada, menandai bahwa adanya minat masyarakat serta respon agar anak-anak mereka bisa masuk madrasah tersebut kelak bisa keluar menjadi alumni atau tenaga yang berprestasi dibidang masing-masing, seperti (MIA) Matematika dan ilmu Alam, (IIS) Ilmu-ilmu Sosial, (IBB) Ilmu Bahasa dan Budaya, (IIK) Ilmu-ilmu Keagamaan, pengetahuan umum dan ilmu pengetahuan teknologi, sebagaimana visi dan misi yang ada di madrasah, namun dengan banyaknya populasi siswa yang ada, maka menjadi tantangan bagi para guru di madrasah bahwa dengan banyaknya jumlah populasi yang ada, maka tentu setiap perilaku dan karakter berbeda-beda sehingga

⁴ Profil MAN Palopo, *Dokumentasi*, Dikutip pada Tanggal 21 September 2022

untuk mengantisipasi perbedaan karakter tersebut agar dapat menyelesaikan permasalahan dengan penanaman nilai-nilai Islam.⁵

f. Sarana dan Prasarana Pendukung Pembelajaran

Tabel 4.2 Keadaan Sarana Pendidikan MAN Palopo⁶

No	Jenis Sapras	Jumlah Sapras Menurut Kondisi		Jumlah ideal Sapras	Status Kepemilikan
		Baik	Rusak		
1	Kursi Siswa	785	0	758	1
2	Meja Siswa	525	0	758	1
3	Loker Siswa	0	0	0	1
4	Kursi Guru Di Ruang Kelas	26	0	26	1
5	Meja Guru Di Ruang Kelas	26	0	26	1
6	Papan Tulis	26	0	26	1
7	Lemari Di Ruang Kelas	26	0	26	1
8	Komputer/ Laptop Di Lab.	25	0	25	1
9	Alat Peraga PAI	0	0	0	1
10	Alat Peraga Fisika	10	3	13	1
11	Alat Peraga Biologi	10	3	13	1
12	Alat Peraga Kimia	10	3	13	1
13	Bola Sepak	2	0	3	1
14	Bola Voli	2	0	3	1
15	Bola Basket	2	0	3	1

⁵ Profil MAN Palopo, *Dokumentasi*, dikutip pada tanggal 21 September 2022

⁶ Profil MAN Palopo, *Dokumentasi*, dikutip pada tanggal 21 September 2022

16	Meja Pingpong (Tenis Meja)	2	0	2	1
17	Lapangan Sepak Bola/Futsal	1	0	1	1
18	Lapangan Bulu Tangkis	1	0	1	1
19	Lapangan Basket	1	0	1	1
20	Lapangan Bola Voli	1	0	1	1

Tabel 4.3 Jumlah dan Gedung Sekolah⁷

NO	Jenis Bangunan	Jumlah Ruangan Kondisi				Status Kepemilikan	Total Luas Bangunan m ²
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat		
1	Rung Kelas	27	0	0	0	1	72
2	Ruang Kepala Madrasah	1	0	0	0	1	45
3	Ruang Guru	1	0	0	0	1	72
4	Ruang Tata Usaha	1	0	0	0	1	45
5	Laboratariu m Fisika	1	0	0	0	1	72
6	Laboratariu m Kimia	1	0	0	0	1	72
7	Laboratariu m Biologi	1	0	0	0	1	72

⁷ Profil MAN Palopo, *Dokumentasi*, Dikutip pada Tanggal 21 September 2022

8	Laboratariu m Komputer	2	0	0	0	1	72
9	Laboratariu m Bahasa	1	0	0	0	1	72
10	Laboratariu m PAI	0	0	0	0		
11	Ruang Perpustakaa n	1	0	0	0	1	96
12	Ruang UKS	0	0	0	0		
13	Ruang Keterampila n	1	0	0	0	1	72
14	Ruang Kesenian	0	0	0	0		
15	Toilet Guru	0	0	2	0	1	12
16	Toilet Siswa	8	4	0	0	1	12
17	Ruang (BK)	0	0	0	0		
18	Gedung Serba Guna	2	0	0	0	1	96
19	Ruang OSIS	1	0	0	0	1	72
20	Ruang Pramuka	0	0	0	0		
21	Masjid/Mus Holla	0	0	0	1	1	96
22	Gedung/Rua ng Olaraga	0	0	0	0		
23	Rumah Dinas Guru	0	0	0	1	1	72
24	Kamar Asrama Siswa(L)	0	0	0	0		
25	Amar Asrama Siswi (P)	0	0	0	0		
26	Pos Satpam	1	0	0	0	1	4
27	Kantin	4	0	0	0	1	96

- g. Keadaan kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Palopo.

Salah satu faktor pendukung keberhasilan suatu lembaga serta bisa dikenal ditingkat nasional adalah tersedianya kegiatan ekstrakurikuler, dimana kegiatan tersebut memiliki peran yang sangat penting dalam peningkatan atau pengembangan potensi siswa di bidang non akademik maka dari itu pengadaan kegiatan ekstrakurikuler pada setiap lembaga pendidikan merupakan suatu keharusan. Oleh karena itu, berdasarkan informasi dari pihak tata usaha, kegiatan ekstrakurikuler di MAN Palopo dapat dilihat pada beberapa tabel sebagai berikut.

Tabel 4.4 Kegiatan Ekstrakurikuler di MAN Palopo⁸

NO	Jenis Ekstrakurikuler
1	Pramuka
2	Palang Merah Remaja (PMR)
3	Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa
4	Paskibraka
5	Karya Ilmiah Remaja (KIR)
6	Matematika
7	Bola Basket

⁸ Profil MAN Palopo, *Dokumentasi*, Dikutip pada Tanggal 21 September 2022

2. Kreativitas Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa Kelas XI PK2 Pasca Pandemi di MAN Palopo.

Guru memiliki tanggung jawab yang besar dalam mencapai tujuan proses pembelajaran di kelas. Oleh karenanya, guru sangat dituntut untuk mampu memberikan inovasi dalam pembelajaran guna memengaruhi siswa, sehingga terjadi interaksi antara guru dan siswa dalam pembelajaran. Hal yang serupa dilakukan oleh guru mata pelajaran Akidah Akhlak di MAN Palopo terhadap siswa pasca pandemi, dimana guru berupaya menciptakan kreativitas dalam pembelajaran guna menumbuhkan motivasi belajar siswa khususnya di kelas XI PK2 MAN Palopo.

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan yakni Ibu Dra. Sitti Ainun Yahya. Selaku guru mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas XI PK2 MAN Palopo diperoleh hasil berikut. Adapun kreativitas dalam proses pembelajaran akidah akhlak di kelas, Ibu Dra. Sitti Ainun Yahya menyatakan bahwa:

“kalau berbicara kreativitas itu kita harus membuat inovasi-inovasi penemuan-penemuan baru membuat metode pembelajaran yang bervariasi tidak monoton bukan hanya metode ceramah, terus diskusi jadi harus ada variasi dan inovasi setelah kita melihat anak-anak dalam belajar sudah ada rasa jenuh maka kadang-kadang saya menyelingi dengan mengajak anak-anak untuk berzikir dan menyebut *Asma ul Husna* atau ketika saya melihat ada anak-anak banyak yang bermain atau perhatiannya di luar maka kita ajak untuk beristigfar untuk menjernihkan kembali pikiran mereka untuk kembali fokus kepada mata pelajaran itu yang saya lakukan di pembelajaran mata pelajaran akidah akhlak”.⁹

Hasil wawancara di atas menunjukkan adanya upaya guru dalam menghilangkan rasa jenuh siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan

⁹ Dra. Sitti Ainun Yahya, Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak MAN Palopo, *Wawancara*, Pada Tanggal 6 September 2022.

mengajak siswa untuk berdzikir dan membaca *As mau' Husna* dengan maksud menjernihkan kembali pikiran siswa. Selain dari itu, di dalam pembelajaran metode yang dipakai juga sangat menentukan keberhasilan guru dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa. Seperti yang dijelaskan oleh Ibu Dra. Sitti Ainun Yahya bahwa:

“Berbicara tentang metode, metode yang bervariasi itu sangat penting jadi yang pertama saya gunakan karena materi yang ada di kelas XI PK2 itu adalah berbicara tentang sejarah munculnya aliran ilmu kalam dalam peristiwa tahkim maka otomatis metode yang pertama saya gunakan adalah metode ceramah kemudian setelah itu saya selingan dengan metode tanya jawab kemudian mereview kembali dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjelaskan kembali sejauh mana pemahaman mereka tentang apa yang sudah dijelaskan yang bisanya menggunakan metode diskusi”.¹⁰

Selain dari penggunaan metode yang diaplikasikan oleh guru mata pelajaran akidah akhlak di kelas, penggunaan media pembelajaran tentunya tidak dapat terpisahkan dalam upaya mencapai keberhasilan pembelajaran yang dalam hal ini dilihat dari motivasi belajar siswa di kelas. Adapun media yang digunakan dalam proses pembelajaran akidah akhlak sebagai penunjang dalam menumbuhkan motivasi siswa di kelas sebagai mana yang dinyatakan oleh Ibu Dra. Sitti Ainun Yahya.

“Media pembelajaran yang digunakan untuk berlangsungnya proses pembelajaran pasca pandemi. Maka kalau berbicara tentang media yang sering saya gunakan itu adalah media LKS kemudian poster berupa bagan. Karena bagan itu kan termasuk salah satu media alat. Selain itu juga memberikan berupa ilustrasi kepada siswa melalui lagu-lagu yang dikaitkan materi yang diajarkan”.¹¹

¹⁰ Dra. Sitti Ainun Yahya, Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak MAN Palopo, *Wawancara*, Pada Tanggal 6 September 2022.

¹¹ Dra. Sitti Ainun Yahya, Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak MAN Palopo, *Wawancara*, Pada Tanggal 13 September 2022.

Berdasarkan hasil wawancara di atas maka dapat dipahami bahwa guru akidah akhlak di MAN Palopo telah menggunakan kreativitas dalam pembelajaran hal tersebut ditunjukkan dengan diterapkannya variasi pembelajaran yang dimaksudkan untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa khususnya di kelas IX PK 2. Variasi pembelajaran tersebut guru hadirkan pada setiap keadaan di mana semangat belajar siswa menurun. Pada proses pembelajaran guru tidak hanya menggunakan metode ceramah tetapi juga menggunakan metode diskusi, tanya jawab, dan terkadang juga guru mengajak siswa untuk berzikir bersama. Hal tersebut tidak lain dimaksudkan untuk mengembalikan perhatian siswa terhadap materi yang diajarkan di kelas.

Selain dari penggunaan media pembelajaran yang digunakan oleh guru mata pelajaran akidah akhlak dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa maka juga tidak lepas dari pengolahan kelas, agar pembelajaran akidah akhlak di kelas menjadi lebih menarik. Adapun cara yang dilakukan guru dalam membuat pelajaran akidah akhlak di kelas menjadi lebih menarik sebagaimana yang sampaikan oleh Ibu Dra. Sitti Ainun Yahya.

“Cara yang saya lakukan untuk membuat pelajaran aqidah akhlak di kelas menjadi lebih menarik adalah yang pertama karena kita ini adalah public figure di mata anak-anak supaya pelajaran kita tertarik maka tentu yang pertama harus kita perbaiki adalah teladan contoh Bagaimana anak-anak mau tertarik pada mata pelajaran kita kalau kepribadian kita tidak bagus maka harus ada suri teladan yang harus kita Perhatikan kemudian bagaimana memiliki keterampilan membuka menutup pembelajaran Bagaimana penguasaan materi itu yang paling penting kalau kita mellow dalam menyampaikan materi tentu saja anggapan siswa menyatakan bahwa ini ustadzah apa yang ia sampaikan kita tidak mengerti jadi kita harus menguasai materi terlebih dahulu yang harus kita miliki kemudian berpenampilan menarik rapi Selain itu kita harus bersikap lembut kepada anak-anak jangan suka menghukum mengusir anak-anak kita harus bijaksana bersikap lembut merangkum mereka artinya yang memiliki sifat

yang hiperaktif Tidak tenang suka mengganggu Lari kesana kemari maka siswa seperti ini kita rangkul Memberikan nasehat-nasehat wejangan wejangan memberikan contoh tauladan kepada tokoh-tokoh yang bisa dijadikan sebagai panutan”.¹²

Berdasarkan hasil wawancara di atas maka dapat disimpulkan bahwa selain penggunaan metode dan media maka pengolahan kelas juga dapat menjadikan pembelajar menjadi menarik guru memiliki keterampilan membuka dan menutup pembelajaran, memberikan tauladan yang baik kepada siswa di kelas padat saat mengajar, penampilan yang menarik rapi serta nasehat-nasehat yang diberikan kepada siswa agar dapat termotivasi dalam belajar

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti memang benar kreativitas guru mata pelajaran akidah akhlak yang ada di MAN Palopo membuat motivasi belajar siswa mengalami peningkatan, pertama guru menggunakan metode yang bervariasi bukan hanya metode bervariasi namun guru kembali mereview dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjelaskan kembali sejauh mana pemahaman mereka tentang apa yang sudah dijelaskan selain penggunaan metode maka penggunaan media atau model sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa maka kalau berbicara tentang media yang sering di gunakan itu adalah media LKS kemudian poster berupa bagan. Karena bagan itu kan termasuk salah satu media alat. Selain itu juga memberikan berupa ilustrasi kepada siswa melalui lagu-lagu yang dikaitkan materi yang diajarkan hal ini terlihat dari metode, model dan pengelolaan kelas yang baik dilakukan oleh

¹² Dra. Sitti Ainun Yahya, Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak MAN Palopo, *Wawancara*, Pada Tanggal 13 September 2022.

guru mata pelajaran akidah akhlak. Selama proses pembelajar guru terlihat membuat mata pelajaran akidah akhlak menjadi lebih menarik.¹³

3. Gambaran Motivasi Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas XI PK2 di MAN Palopo Pasca Pandemi

kreativitas yang dilakukan guru akidah akhlak merupakan bentuk upaya guru dalam mencapai keberhasilan pembelajaran. Hal itu dapat terlihat dari bagaimana motivasi siswa dalam mengikuti mata pelajaran yang diajarkan. Oleh karena itu, seorang guru sangat dituntut membuat kreativitas yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan siswa agar siswa tidak merasa jenuh selama proses pembelajar berlangsung.

Adapun gambaran motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran akidah akhlak khususnya pasca pandemi sebagaimana yang dinyatakan Ibu Dra. Sitti Ainun Yahya bahwa.

“Motivasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak pasca pandemi kalau kita melihat motivasi siswa pada saat pandemi kita melihat siswa kebanyakan acuh tak acuh ada yang hanya sekedar melihat saja materi yang dikirimkan tetapi tidak menyimak dengan baik namun berbeda setelah pasca pandemi Alhamdulillah antusias siswa di dalam belajar akidah akhlak mulai meningkat yah sudah ada rasa tertarik untuk belajar akidah akhlak”.¹⁴

Dari hasil wawancara di atas menunjukkan adanya perubahan motivasi siswa pada saat pandemi dan pasca pandemi. Motivasi belajar siswa pasca pandemi mengalami peningkatan berbeda halnya pada saat pandemi dimana antusias siswa dalam belajar menurun. Kreativitas guru mengambil peran yang sangat penting dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa, hal ini diperkuat dari

¹³ *Observasi*, MAN Palopo Kelas XI PK2, 7 September 2022.

¹⁴ Dra. Sitti Ainun Yahya, Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak MAN Palopo, *Wawancara*, Pada Tanggal 13 September 2022.

hasil wawancara yang dilakukan kepada siswa kelas XI PK2 MAN Palopo.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Muh. Sultan Fathir bahwa.

“Menurut saya alhamdulillah sangat bagus salah satunya adalah karena bisa kembali belajar sepenuhnya tatap muka bertemu dengan teman-teman banyak dan mata pelajaran yang di jelaskan guru mata pelajaran akidah akhlak itu sangat jelas dari sebelumnya yang hanya mengirimkan materi namun sekarang selain mengirimkan materi di sosial media juga dijelaskan pada saat tatap muka sehingga kami mudah untuk memahami materi pelajaran tersebut”.¹⁵

Berdasarkan hasil wawancara di atas dengan siswa, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran akidah akhlak pasca pandemi mengalami peningkatan hal ini disebabkan adanya pembelajaran yang dilakukan guru terhadap siswa sepenuhnya secara tatap muka. Selain itu berbeda dengan sebelumnya pada saat pandemi motivasi belajar siswa mengalami penurunan. Disebabkan karena siswa kesulitan dalam memahami materi yang dikirimkan guru.

Sejalan dengan wawancara tersebut peneliti melakukan wawancara dengan salah satu siswa kelas XI PK2 di MAN Palopo yang bernama Edwar Sono menyatakan bahwa:

“Menurut saya setelah pandemi berlalu sistem pembelajaran akidah akhlak lebih baik dari sebelumnya karena waktu pandemi saya pribadi sebagai siswa susah sekali memahami materi yang dikirimkan guru karena tidak ada penjelasan tetapi setelah pandemi bagus mi dan enak mi pembelajaran karena dijelaskan mi dimengerti dipahami”¹⁶.

Hasil wawancara tersebut peneliti menyimpulkan bahwa pembelajaran akidah akhlak pasca pandemi yang dilakukan oleh guru dapat berjalan dengan

¹⁵ Muh. Sultan Fathir, Siswa Kelas XI PK2 MAN Palopo, *Wawancara*, pada Tanggal 21 September 2022.

¹⁶ Edwar Sono, Siswa Kelas XI PK2 MAN Palopo, *Wawancara*, pada Tanggal 21 September 2022.

baik sehingga menumbuhkan motivasi belajar siswa disebabkan adanya perubahan cara mengajar guru di kelas dalam hal ini serupa dengan wawancara tersebut peneliti melakukan wawancara dengan salah satu siswa kelas XI PK2 MAN Palopo. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Abdul Malik Basri:

“Alhamdulillah setelah pandemi berlalu itu kami mempelajari banyak tentang pembelajaran akidah akhlak walaupun sebelumnya hanya sedikit”.¹⁷

Berdasarkan hasil wawancara di atas maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran akidah akhlak pasca pandemi mengalami peningkatan hal ini disebabkan dengan adanya tatap muka yang membuat antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran selain itu pelajaran akidah akhlak sepenuhnya materi diberikan secara langsung kepada siswa. Pembelajaran pasca pandemi merupakan pembelajaran yang sangat diharapkan oleh siswa, untuk dapat mendorong semangat dalam mengikuti pembelajaran akidah akhlak pasca pandemi sebagaimana hal ini di sampaikan oleh Riski yang menyatakan bahwa:

“Hal yang membuat saya terdorong semangat dalam belajar akidah akhlak pasca pandemi karena pembelajaran akidah akhlak saat ini jauh lebih menarik disebabkan metode yang digunakan guru bervariasi dari sebelumnya ditambah lagi pembelajaran dilakukan sepenuhnya tatap muka sehingga tidak membosankan”¹⁸

Dari hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa dorongan serta semangat terhadap pembelajaran akidah akhlak tidak lepas dari kreativitas yang dimiliki oleh seorang guru untuk dapat mendorong siswa untuk termotivasi dalam mengikuti pembelajaran di kelas. Sekaitan dengan wawancara tersebut peneliti

¹⁷ Abdul Malik Basri, Siswa Kelas XI PK2 MAN Palopo, *Wawancara*, pada Tanggal 21 September 2022.

¹⁸ Reski iswa Kelas XI PK2 MAN Palopo, *Wawancara*, pada Tanggal 14 September 2022.

melakukan wawancara dengan salah satu siswa kelas XI PK2 di MAN Palopo yang bernama Adityah menyatakan bahwa:

“Menurut saya pembelajaran akidah akhlak pasca pandemi lumayan bagus karena sudah bisa bertatap muka sehingga pelajaran yang kita dapat mudah dipahami dan dicerna dengan baik intinya sangat menarik dari sebelumnya”.¹⁹

Pada hasil wawancara di atas menunjukkan adanya perubahan dalam memahami materi pelajaran akidah akhlak dengan adanya sistem pembelajaran tatap muka maka siswa kelas XI PK2 mudah dalam memahami pelajaran bahkan pembelajaran yang diterapkan oleh guru jauh lebih menarik. Hal ini dibuktikan dengan metode yang diterapkan guru mata pelajaran akidah akhlak di kelas sangat menarik. Sebagaimana yang di ungkapkan oleh Edwar Sono:

“Sangat menarik karena sistem pembelajarannya itu berupa diskusi, diskusi ini membuat kita agak lebih mandiri tidak bergantung pada guru kita bebas berbicara selama itu baik terlatih ki juga untuk menyampaikan pendapat ta cara menjelaskannya juga sangat mudah dipahami”.²⁰

Sejalan dengan wawancara di atas peneliti melakukan wawancara dengan salah satu siswa kelas XI PK2 di MAN Palopo yang bernama Abdul Malik Basri menyatakan bahwa:

“Sangat menarik kami sangat tertarik dengan mata pelajaran yang dibawakan oleh guru mata pelajaran akidah akhlak, yang membuat tertarik itu cara mengajarnya serta dalam menjelaskan muda dipahami karena menggunakan metode diskusi berupa media bagan grafik serta tidak terlepas dari media elektronik.”²¹

Selain dari metode diskusi yang digunakan oleh guru dalam menumbuhkan motivasi siswa, guru juga menggunakan metode lain sebagai salah

¹⁹ Adityah Pratama Putra Siswa Kelas XI PK2 MAN Palopo, *Wawancara*, pada Tanggal 21 September 2022.

²⁰ Muh. Sultan Fathir, Siswa Kelas XI PK2 MAN Palopo, *Wawancara*, pada Tanggal 21 September 2022.

²¹ Abdul Malik Basri, Siswa Kelas XI PK2 MAN Palopo, *Wawancara*, pada Tanggal 21 September 2022.

satu penunjang untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam hal ini guru memanfaatkan lingkungan sekitar agar siswa dapat dengan mudah memahami materi yang diajarkan. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Muh. Sultan Fathir:

“Menurut saya mudah diingat jika guru tersebut menjelaskan apa yang dijelaskan mudah untuk diingat sama dicerna itu penjelasannya gurunya santai dan humoris, ketika menjelaskan dikaitkan dengan kejadian yang ada di lingkungan sekitar melalui cerita dan nyanyian sehingga mudah dipahami”.²²

Selain dari ungkapan di atas, berbeda halnya yang disampaikan oleh Adityah yang menyatakan bahwa:

“Menurut saya pribadi bahwa mengajar guru sangatlah bagus karena gurunya bisa mendekatkan diri kepada siswa siswi sehingga kita juga bisa terdorong untuk mempelajari pelajaran akidah akhlak”.²³

Dari hasil observasi dan wawancara dilakukan oleh peneliti maka sejalan dari pernyataan di atas motivasi belajar siswa mata pelajaran akidah akhlak pasca pandemi dapat tumbuh. Hal ini dibuktikan dari pernyataan guru bahwa siswa sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran dibandingkan dengan pada saat pandemi dimana siswa terlihat acuh terhadap materi yang diberikan oleh guru. Menurut siswa metode diskusi yang diterapkan di kelas dapat memacu siswa untuk senantiasa aktif dan terlatih dalam berbicara ditambah lagi adanya metode yang digunakan guru sebagai upaya meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Selain itu, yang paling berpengaruh dalam menumbuhkan keaktifan siswa di kelas ialah adanya komunikasi yang baik antara guru dengan siswa sehingga siswa tidak merasa canggung ketika ada hal yang ingin disampaikan atau ingin didiskusikan dengan guru.

²² Muh. Sultan Fathir, Siswa Kelas XI PK2 MAN Palopo, *Wawancara*, pada Tanggal 21 September 2022.

²³ Adityah Siswa Kelas XI PK2 MAN Palopo, *Wawancara*, pada Tanggal 21 September 2022.

B. Pembahasan

Pembahasan ini merupakan hasil analisis data berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan melalui sebuah kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi yang berkaitan dengan kreativitas guru mata pelajaran akidah akhlak dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa kelas XI PK2 pasca pandemi di MAN Palopo. Hasil penelitian kemudian dirangkum ke dalam beberapa poin, yaitu:

1. Kreativitas Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa Kelas XI PK2 Pasca Pandemi di MAN Palopo.

Kreativitas guru dalam menumbuhkan motivasi belajar dalam pembelajaran akidah akhlak terdapat beberapa kreativitas guru akidah akhlak pasca pandemi di MAN Palopo sama halnya yang disampaikan oleh Masturdin dalam *PIONIR Jurnal Pendidikan*. Diantaranya adalah

- a. Penggunaan metode yang bervariasi yang membuat siswa tidak jenuh dalam pembelajaran akidah akhlak
- b. Menggunakan media atau model pembelajaran akidah akhlak melalui keteladanan ilustrasi dan contoh dengan tindakan atau sikap.
- c. Pengolahan tempat/kelas dengan baik agar membuat pembelajaran akidah akhlak di kelas menjadi lebih menarik.²⁴

Melihat aspek diatas maka kreativitas guru mata pelajaran akidah akhlak dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa kelas XI Program Keagamaan dengan melakukan pembelajaran dan pengajaran pasca pandemi di MAN Palopo

²⁴ Masturdin, M. Kreativitas Guru Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa dalam Upaya Peningkatan Hasil Belajar Akidah Akhlak di MTSN Rukoh Darussalam Banda Aceh, *PIONIR Jurnal Pendidikan* (2016). h, 5.

secara umum sudah tergolong baik dan kreatif, seperti yang telah dilakukan oleh guru mata pelajaran akidah akhlak dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa yaitu:²⁵

a. Penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi

Pada penggunaan metode yang bervariasi yang terus perubahan setiap penggantian materi merupakan implikasi dan kreativitas guru, hasilnya selama siswa mampu menyerap pembelajaran dengan baik. Penggunaan metode yang bervariasi merupakan salah satu dari syarat tercapainya pembelajaran yang berhasil. Sebagaimana yang disampaikan Menurut Soetomo metode bervariasi adalah perubahan pengajaran dari satu metode ke metode lain dengan tujuan untuk menghilangkan kebosanan dan kejenuhan siswa dalam menerima bahan pelajaran yang diberikan guru sehingga siswa dapat aktif lagi dan berpartisipasi dalam belajar.²⁶ Macam- macam metode yang digunakan ialah: (1). Metode ceramah, (2). Metode diskusi, (3). Metode tanya jawab dan lain-lain.

Selain dari itu, di dalam pembelajaran metode yang dipakai juga sangat menentukan keberhasilan guru dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa. Seperti yang dijelaskan oleh Ibu Dra. Sitti Ainun Yahya bahwa metode yang bervariasi itu sangat penting dalam mengatasi kebosanan siswa dalam mengikuti pembelajaran.

b. penggunaan media pembelajaran

penggunaan media pembelajaran tentunya tidak dapat terpisahkan dalam upaya tercapainya keberhasilan pembelajaran. Hal ini dikarenakan media berperan

²⁵ *Observasi*, MAN Palopo Kelas XI PK2, 7 September 2022.

²⁶ Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2011),76.

sebagai alat perangsang belajar dan dapat menumbuhkan motivasi belajar sehingga siswa tidak mudah bosan dalam mengikuti proses belajar mengajar. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Latuheru²⁷ media pembelajaran adalah bahan, alat, atau teknik yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar dengan maksud agar proses interaksi komunikasi edukasi antara guru dan siswa dapat berlangsung secara tepat guna dan berdaya guna. Media pembelajaran memiliki manfaat yang besar dalam memudahkan siswa mempelajari materi pembelajaran. Seperti yang digunakan oleh Ibu Dra. Sitti Ainun Yahya guru mata pelajaran akidah akhlak di MAN Palopo. Media pembelajaran yang digunakan untuk berlangsungnya pembelajaran pasca pandemi yang sering digunakan itu adalah berupa LKS, Poster atau bagan selain dari itu juga berupa ilustrasi seperti lagu atau nyanyian yg dikaitkan dengan materi pembelajaran.

c. Pengelolaan tempat/ kelas dengan baik.

Kegiatan pengolahan kelas merupakan kemampuan atau keterampilan guru, dalam mengelola siswa di kelas yang dilakukan untuk menciptakan dan mempertahankan suasana (kondisi) kelas yang menunjang program pengajaran guna menumbuhkan motivasi belajar siswa terhadap pembelajaran akidah akhlak. Begitu juga dalam pengolahan kelas oleh guru akidah akhlak memiliki pengaruh terhadap motivasi siswa dalam belajar, Sejalan dengan pendapat Kadir dalam buku Ahmad Suriansyah,²⁸ bahwa upaya dalam mendayagunakan potensi peserta didik maka kelas mempunyai peran dan fungsi tertentu dalam menunjang

²⁷ Jhon D. Latuheru, *Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar Masa Kini*, (Makassar: IKIP Ujung Pandang, 1998), 88.

²⁸ Ahmad Suriansyah, *Pengelolaan Kelas*, (Cet. I, Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2022),7.

keberhasilan proses interaktif edukatif, agar memberikan dorongan dan rangsangan terhadap anak didik untuk belajar, kelas harus dikelola sebaik-baiknya oleh guru.²⁹ dengan demikian pengajaran di kelas diperlukan guru yang mampu mengolah kelas menjadi lebih baik. Seperti yang dilakukan guru mata pelajaran akidah akhlak kelas XI PK2 di MAN Palopo Dra. Sitti Ainun Yahya, berpenampilan yang menarik rapi, memberikan panutan yang baik kepada siswa penguasaan materi serta memiliki keterampilan dalam membuka dan menutup pembelajaran.

Kreatifitas guru merupakan kemampuan guru dalam meningkatkan gagasan atau ide-ide yang dimiliki oleh guru sehingga dapat menciptakan kegiatan pembelajaran yang beragam sehingga memenuhi berbagai tingkat kemampuan peserta didik³⁰. Kreatifitas guru agama merupakan bagaimana seorang guru mampu menciptakan sesuatu yang baru untuk menemukan ide-ide, metode-metode atau sistem baru untuk pemecahan masalah yang berkaitan dengan pembelajaran mata pelajaran akidah akhlak dalam hal menumbuhkan motivasi belajar siswa kelas XI PK2 pasca pandemi agar pembelajaran yang dilakukan aktif kreatif dan menyenangkan. Kemudian proses pembelajaran guru selalu memberikan kreativitas agar tidak terjadi kejenuhan bagi peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran.

Kreativitas menunjukkan bahwa apa yang akan dikerjakan oleh guru sekarang lebih baik dari yang telah dikerjakan sebelumnya dan apa yang

²⁹ Ahmad Suriansyah, *Pengelolaan Kelas*, (Cet. I, Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2022),7.

³⁰ Idayanti Entang, *Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 353 Patalabunga Kecamatan Larompong Kabupaten Luwu*, *Skripsi*, (2022, IAIN Palopo), 60.

dikerjakan di masa mendatang lebih baik dari sekarang.³¹ Kreativitas guru dalam mengajar sangatlah penting karena guru dalam mengajar itu harus ada kemampuan untuk menciptakan hal-hal yang baru untuk mencari sebuah ide yang kreatif. Kreativitas guru dalam menumbuhkan motivasi belajar sangatlah dibutuhkan karena dapat mempengaruhi terhadap pemahaman peserta didik, karena semakin guru kreatif dalam menyampaikan materi pelajaran maka semakin mudah peserta didik dalam memahami materi tersebut dan menjadikan peserta didik termotivasi dalam mengikuti pelajaran.

Berdasarkan hasil observasi wawancara dan dokumentasi peneliti di MAN Palopo mengenai kreativitas guru mata pelajaran akidah akhlak dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa kelas XI PK2 pasca pandemi dapat dikatakan berhasil dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa melihat respon siswa begitu antusias dalam mengikuti pembelajaran yang dimana disebabkan oleh kreativitas yang dimiliki guru mata pelajaran akidah akhlak pasca pandemi yang ada di MAN Palopo³².

2. Gambaran Motivasi Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas XI PK2 di MAN Palopo Pasca Pandemi

Motivasi belajar adalah sebuah dorongan dan daya penggerak dalam diri individu baik dalam menumbuhkan rasa semangat dalam belajar. Motivasi belajar adalah penunjang penggerak yang mendorong dan mengarahkan memperkuat tingkah laku untuk belajar dan menjadi semangat sehingga tercapainya suatu tujuan yang ditimbulkan dari dalam diri maupun luar. Sardiman berpendapat

³¹ Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional (Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan)*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 10.

³² *Observasi*, MAN Palopo Kelas XI PK2, 7 September 2022.

bahwa motivasi belajar berasal dari rangsangan dalam diri sendiri maupun luar. Sedangkan Suryabrata mengemukakan bahwa dorongan dari dalam diri sendiri

Ada berbagai sikap gambaran yang dapat ditunjukkan oleh siswa terhadap motivasi dalam melakukan pembelajaran tatap muka pasca pandemi. Adanya pembelajaran yang dilakukan sepenuhnya secara tatap muka, Sikap keaktifan siswa saat sesi tanya jawab, adanya dorongan dan semangat siswa mengikuti pembelajaran, suasana pembelajaran yang menarik, Serta adanya kreativitas guru dalam mengajar. Maka dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan peneliti di kelas XI PK2 pasca pandemi di MAN Palopo maka dapat disimpulkan jika motivasi belajar siswa pasca pandemi dapat dikatakan baik. Pembahasan hasil observasi maupun wawancara diatas sebagai berikut:

a. Pembelajaran yang dilakukan secara tatap muka pasca pandemi.

Proses pembelajaran tatap muka baik di sekolah maupun kegiatan lainnya pasca pandemi menjadi penting untuk melatih kemampuan sosial siswa yang belum terfasilitasi selama pandemi. Pembelajaran tatap muka dapat menjadi sarana silaturahmi bagi siswa maupun orang yang sudah lama tidak bertemu dalam forum keilmuan. Pembelajaran tatap muka pasca pandemi juga menjadi momentum bagi siswa-siswi baru yang belum pernah saling bertemu untuk membangun sosialisasi. Kemampuan sosial menjadi penting lagi kembali diasah disebabkan anak maupun orang-orang yang sudah lama tidak berjumpa secara langsung akan merasa canggung satu sama lain. Selain dari itu pembelajaran pasca pandemi materi yang diberikan kepada siswa mudah dipahami berbeda pada masa pandemi materi tidak terserap maksimal, siswa kurang dalam memahami

materi yang telah diberikan oleh guru, hal ini disampaikan oleh siswa kelas XI PK2 di MAN Palopo.

b. Sikap keaktifan siswa saat sesi tanya jawab.

Keaktifan belajar adalah proses kegiatan belajar mengajar yang subjek didikannya secara intelektual dan emosional sehingga siswa dapat berpartisipasi secara aktif dalam melakukan kegiatan belajar Sudjana 2010. Seperti halnya yang dilakukan oleh siswa kelas XI PK2 yang aktif saat melakukan sesi tanya jawab pada saat diskusi disebabkan adanya pemahaman materi yang diberikan oleh guru, serta adanya percaya diri untuk berani mengutarakan pendapat atau jawaban saat sesi tanya jawab.

c. Dorongan dan semangat siswa mengikuti pembelajaran

Motivasi merupakan kekuatan yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu demi mencapai tujuan tertentu. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Moslow dalam karya Hadziq Juhari tentang membangun motivasi yang diungkapkan bahwa dapat kita ketahui motivasi terjadi apabila seseorang terdorong mempunyai keinginan, kemauan dan semangat untuk melakukan segala sesuatu dalam rangka mencapai tujuan. Hala ini dirasakan oleh siswa kelas XI PK2 yang membuat dirinya terdorong semangat dalam belajar akidah akhlak pasca pandemi disebabkan metode yang digunakan guru mata pelajaran akidah akhlak bervariasi serta pembelajaran dilaksanakan sepenuhnya tatap muka.

d. suasana pembelajaran yang menarik.

Pembelajaran yang menarik adalah pembelajaran yang di dalamnya ada cerita serta nyanyian, ada tantangan dan ada pemenuhan rasa ingin tahu siswa.

Gurunya mengajar santai dan humoris namun memiliki kesungguhan membentuk siswa menguasai materi pelajaran melalui cara yang mudah dan menyenangkan. Sebagaimana yang disampaikan siswa kelas XI PK2 bahwa guru mata pelajaran akidah akhlak ketika mengajar dalam penyampaian mudah dipahami tidak monoton dalam penyampaian, gurunya humoris, ketika berdiskusi siswa dilatih untuk mengutarakan pendapatnya selama hal yang di sampaikan bernilai positif.

e. Adanya kreativitas guru dalam mengajar di kelas

Menurut Irwan Nasution dalam karya Azizah menyatakan bahwa kreativitas guru merupakan kemampuan seseorang atau pendidik yang ditandai dengan adanya kecenderungan untuk menciptakan atau kegiatan untuk melahirkan suatu konsep yang baru maupun mengembangkan hal-hal yang sudah ada di dalam konsep metode belajar mengajar yang mana untuk memberikan rangsangan kepada peserta agar peserta didik memiliki motivasi belajar sehingga dalam pembelajaran akan mempengaruhi prestasi belajar”.³³ hal tersebut dilakukan oleh guru mata pelajaran akidah akhlak dalam hal ini guru menjelaskan materi mudah dipahami dan diingat oleh siswa serta cara mengajar guru di kelas menjadi menarik hal ini disampaikan oleh Siswa Kelas XI PK2 di MAN Palopo.

Dari penjelasan diatas maka dapat dikatakan bahwa gambaran motivasi belajar akidah akhlak siswa kelas XI PK2 di MAN Palopo pasca pandemi mengalami peningkatan disebabkan kreativitas yang dimiliki oleh guru hal

³³ Azizah, *Peran dan Tantangan Guru dalam Membangun Peradaban Manusia*, (Cet, I, Global Aksara Pres :Surabaya, 2021), 199.

tersebut dibuktikan dari hasil observasi, wawancara yang dilakukan oleh peneliti.³⁴



³⁴ *Observasi*, MAN Palopo Kelas XI PK2, 14 September 2022.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan Hasil Penelitian data dan pembahasan dalam skripsi ini, maka penulis menyimpulkan hasil penelitian yang telah dilakukan, yaitu:

1. Kreativitas guru mata pelajaran akidah akhlak dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa kelas XI PK2 Pasca Pandemi di MAN Palopo ialah:
 - a. Penggunaan metode yang bervariasi yang membuat siswa tidak jenuh dalam pembelajaran akidah akhlak
 - b. Menggunakan media atau model pembelajaran akidah akhlak melalui keteladanan ilustrasi dan contoh dengan tindakan atau sikap.
 - c. Pengelolaan tempat/kelas dengan baik agar membuat pembelajaran akidah akhlak di kelas menjadi lebih menarik.
2. Gambaran motivasi belajar Akidah Akhlak siswa kelas XI PK2 di MAN Palopo pasca pandemi yaitu: Adanya pembelajaran yang dilakukan sepenuhnya secara tatap muka, Sikap keaktifan siswa saat sesi tanya jawab, adanya dorongan dan semangat siswa mengikuti pembelajaran, suasana pembelajaran yang menarik, Serta adanya kreativitas guru dalam mengajar.

B. Saran

Sehubungan dengan pembahasan masalah dalam skripsi ini maka penulis mengajukan saran sebagai berikut:

Guru sebagai pendidik yang utama dalam lembaga sekolah hendaknya memberikan tindakan nyata dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Seberapa

besar pengetahuan serta kemampuan guru dalam mengolah pembelajaran guru harus tetap belajar menggali potensi yang dimiliki. Seorang guru harus menguasai berbagai macam kreativitas dalam pembelajaran serta menguasai ilmu agama dalam menunjang profesinya. Dengan adanya kreativitas yang dimiliki guru mata pelajaran akidah akhlak yg mampu menumbuhkan motivasi belajar siswa kelas XI PK2 pasca pandemi dapat dipertahankan atau ditingkatkan sehingga dapat menjadikan contoh bagi pendidik lainnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrohim, Usman, Aenul Noek L.F.T, *Buku Siswa Akidah Akhla*, Cet. I, Kementrian Agama Republik Indonesia, 2014.
- Anwar Rosihon, *Akidah Akhlak*, Cet. I Bandung: Pustaka Setia, 2016.
- Arifin Zainal, *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*, Cet. III Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2014.
- Azizah, *Peran dan Tantangan Guru dalam Membangun Peradaban Manusia*, Cet. I, Pertama, Surabaya: Global Aksara Pres, 2021.
- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Cet. XIV Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006.
- Amri Muhammad, *Aqidah Akhlak*, Cet I Makassar: Risna Mosiba 2018.
- Aisyah ST, *Kreativitas Guru Dalam Mengembangkan Potensi Kongnitif Siswa Kelas VII A Pada Pembelajaran PAI di SMP Muhammadiyah Palopo*, *Skripsi IAIN: Palopo* : 2017.
- Aisyah Siti Has, *Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Masa New Normal*, *Jurnal Atta'dib Pendidikan Agama Islam* Vol, 2 No. 2, 2021.
- Baroe Burniati, *Kreativitas Guru dalam Mengembangkan Prestasi Belajar Siswa di Mts.Benana Kecamatan Rano Kabupaten Tana Toraja* IAIN Palopo, 2015.
- Dale H Schunk, Paul R Pintrich, dan Judith L Meece, *Motivasi dalam Pendidikan: Teori, Penelitian dan Aplikasi*, Ed.3, Cet I, Jakarta: PT Indeks, 2012.
- Ekawati Yan dan Novan Ardy Wiyan, *Kreativitas Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Musim Pandemi Covid-19 di MI Ma'arif NU Karangasem Purbalingga*, *Jurnal Kependidikan* Vol 8, No. 2, 2020.
- Fathurrohman Pupuh dan Sutikno Sobry, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: PT. Refika Aditama, 2014.
- Gunawan Heri, *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Cet. II Bandung: Alfabeta, cv 2013.
- Hamka Abdul Aziz *Karakter Guru Profesional*, Jakarta: Al-Mawardi Prima, 2012.

- Halimah D. Deni Koswara, *Bagaimana Menjadi Guru Kreatif*. Cet. I, Bandung: PT Pribumi Mekar, 2008.
- Hadziq Jauhary, *Membangun Motivasi*, Tangerang: Loka Aksara, 2019.
- Hakimiyah Siti Nafsiatul, Konsep Motivasi Belajar di Masa Pandemi Covid-19, *Jurnal Pendidikan dan Kajian Keislaman*, Vol. 2 No, 02, 2020.
- Iwan Hermawan dan Ulfah Fitriyah , Efektivitas Pembelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Karawang, *Jurnal Pendidikan Islam Rabbani*, Vol. 1 No. 1, 2017.
- Idayanti Entang, Kreativitas guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan agama islam di SDN 353 patalabunga kecamatan Larompong Kabupaten Luwu, *Skripsi* (2022, IAIN Palopo).
- Kementerian Agama, *Al-Qur'an Al-Karim*, Unit Percetakan Al-Qur'an: Bogor, 2018.
- Luh Devi Herliandry, Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19, *Jurnal JTP logi Pendidikan* vol. 22, No. 1, April 2020.
- Moleong Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Cet. XXIX, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Mulyasa , *Menjadi Guru Profesiona (menciptakan pembelajaran kreatif dan menyenangkan)*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Rozikin, M. Z. Kreativitas Guru dalam Pembelajaran Akidah Akhlak untuk meningkatkan Motivasi belajar Peserta Didik di MTs Negeri 1 Kota Belitar, *Skripsi*, UIN Satu Tulungagung 2020.
- Riyanto Yatim, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Cet. III Surabaya: SIC, 2011.
- Sigit Hermawan dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*, Cet. I, Malang: MNC Publishing, 2016.
- Santrock, John W dan Wibowo Tri, *Psikologi Pendidikan* Cet. I, Jakarta: Kencana, 2007.
- Suriansyah Ahmad, *Pengelolaan Kelas*, Cet. I, Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2022.
- Sudjana Nana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Banndung: Sinar Baru Algensindo, 2011.

Untari, S.K. Kreativitas Guuru Dalam Menyongsong Pembelajaran Masa
Pandemic Covid-19. *Buana Pendidikan : Jurnal Faku*

tas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Vol. 16. No. 30, 2021.

Zufikah Nur, Efektivitas Pembelajaran Pasca Pandemi Covid-19 di NTs Negeri 1
Makassar, *Jurnal Educandum* Vol. 8, No. 1, 2022.





LAMPIRAN



PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Alamat : Jl. K.H.M. Hasyim No.5 Kota Palopo - Sulawesi Selatan Telpun : (0471) 326048

ASLI

IZIN PENELITIAN
NOMOR : 1086/IP/DPMP/PTSP/IX/2022

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi,
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja,
3. Peraturan Mendagri Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian
4. Peraturan Walikota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo,
5. Peraturan Walikota Palopo Nomor 34 Tahun 2019 tentang Pendelegasian Kewenangan Penyelenggaraan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Kota Palopo dan Kewenangan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Yang Diberikan Pelimpahan Wewenang Walikota Palopo Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama : HASMAWING
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Alamat : To'Pongo Kab Luwu
Pekerjaan : Mahasiswa
NIM : 1802010155

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

KREATIVITAS GURU MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DALAM MENUMBUHKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS XI PK2 PASCA PANDEMI DI MAN PALOPO

Lokasi Penelitian : MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) PALOPO

Lamanya Penelitian : 02 September 2022 s.d. 02 November 2022

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Izin Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo
Pada tanggal : 05 September 2022
a.n. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
Kepala Bidang Pengkajian dan Pemrosesan Perizinan PTSP



ERICK, K. SIGA, S.Sos
Pangkat : Penata Tk I
NIP : 19830414 200701 1 005

Terbaca :

1. Kepala Badan Karabang Prov. Sul-Sel,
2. Walikota Palopo
3. Dandim 1403 SWIG
4. Kepala PTSP
5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo
6. Kepala Badan Karabang Kota Palopo
7. Instansi terkait tempat dilaksanakan penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PALOPO
MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) KOTA PALOPO
Jalan Dr. Ratulangi Balandai Kota Palopo 91914
Telp/Fax (0471) 21671 E-mail : manpalopo7@gmail.com

Palopo

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor : 263/Ma.21.14.01/TL.00/09/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dra. Hj. Jumrah, M.Pd.I
NIP. : 196612311994032009
Pangkat/Gol. : Pembina IV/a
Jabatan : Kepala MAN Kota Palopo

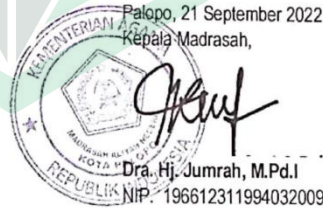
Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Hasmawing
Kelamin : Laki - Laki
Alamat : To' Pongo Kab Luwu
Pekerjaan : Mahasiswa
NIM : 1802010155

Bahwa yang bersangkutan benar-benar telah mengadakan penelitian di instansi kami sehubungan dengan penulisan Skripsi yang berjudul **"Kreativitas Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa Kelas XI PK2 Pasca Pandemi di MAN Palopo"**.

Demikian Keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 21 September 2022
Kepala Madrasah,


Dra. Hj. Jumrah, M.Pd.I
NIP. 196612311994032009

Bukti Konsultasi Penyusunan SKRIPSI
Mahasiswa Prodi PAI

DAFTAR KONSULTASI PENGUJI

NO	Hari/Tanggal	Catatan Koreksian	Paraf
1.	9/maret/2022	PM. Dyrubinda (Ket. program)	[Signature]
		Teri motivasi belajar di Tawidhi	[Signature]
2.	22/maret/2022	Direktori (Kantor) Pendidikan	[Signature]
		Pembinaan Mata Abadi Akhlak pada	[Signature]
		Kegran (Ker)	[Signature]
		Pras (Kantor) (S. H. H. H.)	[Signature]
	21/maret/2022	Pemilik penulisan & Pengajaran bahasa	[Signature]
	10/NOVEMBER/2022	Teknik mengutip ayat & Hadis	[Signature]
		Pengajaran awal di	[Signature]
		Penulisan Kata Terapan	[Signature]


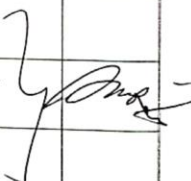
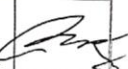

Pembimbing I

Dr. Nurdin K. M.Pd.

NIP. 196812311999031014

Bukti Konsultasi Penyusunan SKRIPSI
Mahasiswa Prodi PAI

DAFTAR KONSULTASI PENGUJI

NO	Hari/Tanggal	Catatan Koreksian	Paraf
1.	Kamis/14 Oktober 2021	1. Masalah Daftar isi 2. Masalah pengaitkan kurang baik 3. Terkawat kemunculan masalah 4. kerangka pikir.	
2.	Selasa/10/November 2022	1. Perbaikan judul proposal. 2. penambahan referensi terhadap faktor faktor dan motivasi	
3.		Koreksi awal bagian latar belakang keseluruhan kalimat & paragraf serta penulisan nama ilmiah penulisan	
4		Revisi Redaksi kalimat yang lebih formal juga perbaikan bagian keseluruhan	

Pembimbing II

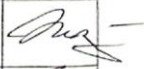



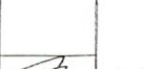


Amir Faqihuddin, S. Pd., M. Pd.

NIP.

Bukti Konsultasi Penyusunan SKRIPSI
Mahasiswa Prodi PAI

DAFTAR KONSULTASI PEMBIMBING

NO	Hari/Tanggal	Catatan Koreksian	Paraf
	Selasa 15/3/22	Revisi uti lanjut ke bab berikutnya	
	Kamis 20/04/2022	Simbol dan revisi yang update kalah singkatan ke 226/22	
	Kamis 20/04/2022	Perbaikan kebabak Teknik / Revisi	
		Perbaikan pembabakan yang membandingkan perbedaan ke paragraf & paragraf paragraf.	
		Revisi uti & lanjut ke bab berikutnya, (Semua Hasil)	

Pembimbing II

Amir Faqihuddin, S. Pd., M. Pd.

NIP.

PEDOMAN WAWANCARA

Nama : Dra. Sitti Nun Ainun Yahya.

Pekerjaan : Guru Mapel Akidah Akhlak MAN Palopo

Hari/tanggal : Selasa/ 6-13 September 2022

Tempat : MAN Palopo

Untuk Guru:

1. Bagaimana menurut Bapak/Ibu proses pembelajaran Akidah Akhlak pasca pandemi?
2. Media pembelajaran apa yang Bapak/Ibu gunakan untuk berlangsungnya proses pembelajaran pasca pandemi?
3. Metode apa yang Bapak/Ibu gunakan di kelas dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran Akidah Akhlak?
4. Bagaimana menurut Bapak/Ibu motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak pasca pandemi?
5. Usaha apa yang Bapak/Ibu lakukan dalam menangani kesulitan belajar siswa pasca pandemi?
6. Bagaimana cara atau kreativitas Bapak/Ibu dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran Akidah Akhlak pasca pandemi?
7. Bagaimana cara Bapak/Ibu membuat pembelajaran Akidah Akhlak di kelas menjadi lebih menarik.

PEDOMAN WAWANCARA

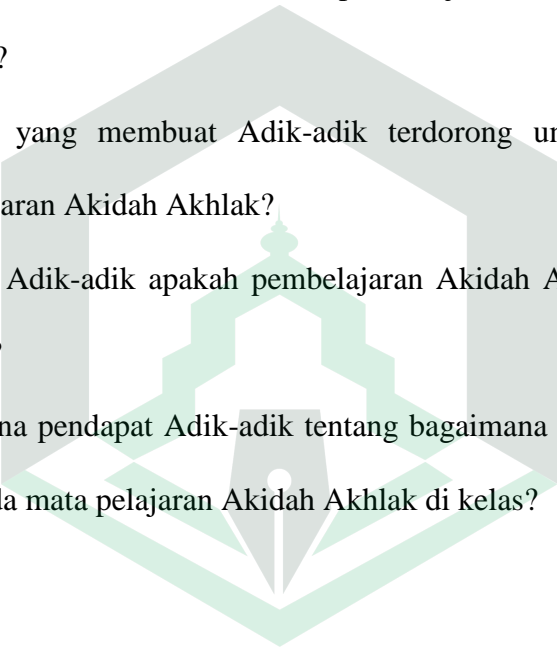
Nama : Siswa Kelas XI PK2

Pekerjaan : Siswa

Hari/tanggal : Rabu/ 21 September 2022

Tempat : Kelas XI PK2

Untuk Siswa:

1. Bagaimana menurut Adik-adik pembelajaran Akidah Akhlak pasca pandemi?
 2. Hal apa yang membuat Adik-adik terdorong untuk semangat dalam pembelajaran Akidah Akhlak?
 3. Menurut Adik-adik apakah pembelajaran Akidah Akhlak di kelas sangat menarik?
 4. Bagaimana pendapat Adik-adik tentang bagaimana cara mengajar guru di kelas pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas?
- 

A. Lokasi Penelitian



Lokasi MAN Palopo



Penyerahan Surat Izin Penelitian Kepada Kepala Tata Usaha MAN Palopo Bapak Firdaus S.H.

B. Dokumentasi Kegiatan Penelitian



Proses Wawancara dengan Ustadzah Dra. Sitti Nun Ainun Yahya Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak MAN Palopo.



Proses Wawancara dengan Ustadzah Dra. Sitti Nun Ainun Yahya Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak MAN Palopo.



Proses Wawancara dengan Ustadzah Dra. Sitti Nun Ainun Yahya Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak MAN Palopo.



Proses Wawancara dengan Ustadzah Dra. Sitti Nun Ainun Yahya Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak MAN Palopo.



Wawancara Siswa Kelas XI PK2 MAN Palopo



Wawancara Siswa Kelas XI PK2 MAN Palopo



Wawancara Siswa Kelas XI PK2 MAN Palopo



Wawancara Siswa Kelas XI PK2 MAN Palopo



Wawancara Siswa Kelas XI PK2 MAN Palopo



Wawancara Siswa Kelas XI PK2 MAN Palopo



Wawancara Siswa Kelas XI PK2 MAN Palopo



Observasi Kegiatan Proses Pembelajaran Siswa Kelas XI PK2 MAN Palopo



**SURAT KETERANGAN WAWANCARA TERHADAP GURU MATA
PELAJARAN AKIDAH AKHLAK**

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dra. Sitti Nun Ainun Yahya.

Pekerjaan : Guru Mapel Akidah Akhlak MAN Palopo

Memberikan keterangan bahwa:

Nama : Hasmawing

NIM : 18 0201 0155

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Benar-benar telah mengadakan wawancara sebagaibahan dalam penyusunan skripsi yang berjudul *“**kekreativitas Guru Mata Pelajaran A kidah Akhlak dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa Kelas XI PK2 Pasca Pandemi di MAN Palopo**”*.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palopo,13 September 2022

Yang Memberi keterangan

**SURAT KETERANGAN WAWANCARA TERHADAP SISWA KELAS XI
PK2**

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Aditiyah Pratama Putra

Pekerjaan : Siswa

Memberikan keterangan bahwa:

Nama : Hasmawing

NIM : 18 0201 0155

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Benar-benar telah mengadakan wawancara sebagaibahan dalam penyusunan skripsi yang berjudul *“**keaktivitas Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa Kelas XI PK2 Pasca Pandemi di MAN Palopo**”*.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 21 September 2022

Yang Memberi keterangan

**SURAT KETERANGAN WAWANCARA TERHADAP SISWA KELAS XI
PK2**

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Muh Sultan Fathir

Pekerjaan : Siswa

Memberikan keterangan bahwa:

Nama : Hasmawing

NIM : 18 0201 0155

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Benar-benar telah mengadakan wawancara sebagaibahan dalam penyusunan skripsi yang berjudul ***“keaktivitas Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa Kelas XI PK2 Pasca Pandemi di MAN Palopo”***.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 21 September 2022

Yang Memberi keterangan

**SURAT KETERANGAN WAWANCARA TERHADAP SISWA KELAS XI
PK2**

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Sukur

Pekerjaan : Siswa

Memberikan keterangan bahwa:

Nama : Hasmawing

NIM : 18 0201 0155

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Benar-benar telah mengadakan wawancara sebagaibahan dalam penyusunan skripsi yang berjudul *“kreativitas Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa Kelas XI PK2 Pasca Pandemi di MAN Palopo”*.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 21 September 2022

Yang Memberi keterangan

**SURAT KETERANGAN WAWANCARA TERHADAP SISWA KELAS XI
PK2**

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Riski

Pekerjaan : Siswa

Memberikan keterangan bahwa:

Nama : Hasmawing

NIM : 18 0201 0155

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Benar-benar telah mengadakan wawancara sebagaibahan dalam penyusunan skripsi yang berjudul *“kreativitas Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa Kelas XI PK2 Pasca Pandemi di MAN Palopo”*.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 14 September 2022

Yang Memberi keterangan

**SURAT KETERANGAN WAWANCARA TERHADAP SISWA KELAS XI
PK2**

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Husmayana Husri

Pekerjaan : Siswa

Memberikan keterangan bahwa:

Nama : Hasmawing

NIM : 18 0201 0155

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Benar-benar telah mengadakan wawancara sebagaibahan dalam penyusunan skripsi yang berjudul *“**keativitas Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa Kelas XI PK2 Pasca Pandemi di MAN Palopo**”*.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 14 September 2022

Yang Memberi keterangan

**SURAT KETERANGAN WAWANCARA TERHADAP SISWA KELAS XI
PK2**

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Abdul Malik Basri

Pekerjaan : Siswa

Memberikan keterangan bahwa:

Nama : Hasmawing

NIM : 18 0201 0155

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Benar-benar telah mengadakan wawancara sebagaibahan dalam penyusunan skripsi yang berjudul *“**keaktivitas Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa Kelas XI PK2 Pasca Pandemi di MAN Palopo**”*.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 21 September 2022

Yang Memberi keterangan

**SURAT KETERANGAN WAWANCARA TERHADAP SISWA KELAS XI
PK2**

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Edwar Sono

Pekerjaan : Siswa

Memberikan keterangan bahwa:

Nama : Hasmawing

NIM : 18 0201 0155

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Benar-benar telah mengadakan wawancara sebagaibahan dalam penyusunan skripsi yang berjudul *“**ke**reativitas Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa Kelas XI PK2 Pasca Pandemi di MAN Palopo”*.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 21 September 2022

Yang Memberi keterangan

HASIL WAWANCARA

Nama : Dra. Sitti Nun Ainun Yahya.

Pekerjaan : Guru Mapel Akidah Akhlak MAN Palopo

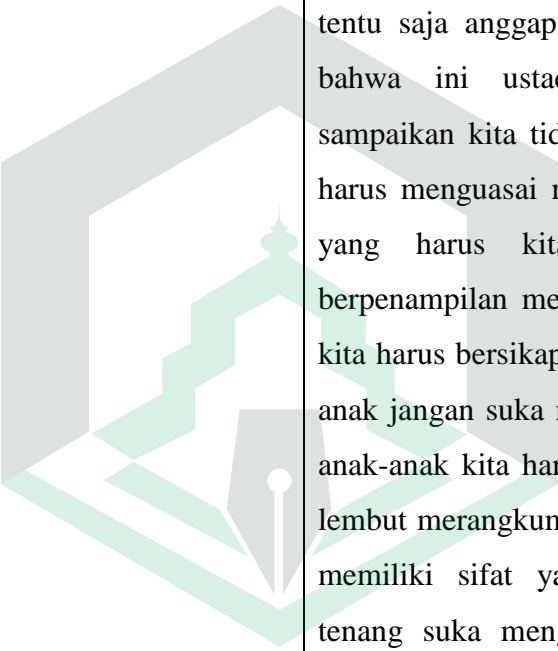
Hari/tanggal : Selasa/ 6-13 September 2022

Tempat : MAN Palopo

No	Daftar pertanyaan	Jawaban Guru
1.	Bagaimana menurut Bapak/Ibu proses pembelajaran Akidah Akhlak pasca pandemi?	proses pembelajaran aqidah akhlak pasca pandemi Alhamdulillah pembelajaran akidah akhlak sudah bisa ditempuh secara maksimal dibanding pada masa pandemi yang hanya memberikan poin-poinnya saja dan tidak menjelaskan materi sepenuhnya secara maksimal dan sesudah pandemi ini maka pembelajaran dikatakan maksimal karena bisa kita menjelaskan sedetail mungkin secara rinci materi pembelajaran aqidah akhlak.
2.	Media pembelajaran apa yang Bapak/Ibu gunakan untuk berlangsungnya proses pembelajaran pasca pandemi?	Media pembelajaran yang digunakan untuk berlangsungnya proses pembelajaran pasca pandemi. Kalau bicara tentang media yang saya sering gunakan itu adalah media LKS kemudian poster bagan. Bagan itu termasuk media alat peraga ilustrasi memberikan ilustrasi kepada siswa melalui lagu atau nyanyian yang Di kaitkan materi yang diajarkan.
3.	Metode apa yang Bapak/Ibu gunakan di kelas dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran Akidah Akhlak?	Berbicara tentang metode, metode itu banyak bervariasi Jadi yang pertama saya gunakan adalah karena materi yang ada di kelas XI PK2 itu adalah berbicara tentang sejarah munculnya aliran ilmu kalam dalam peristiwa tahkim maka otomatis metode yang pertama saya

		<p>gunakan adalah metode ceramah kemudian setelah itu saya selingi dengan metode tanya jawab kemudian mereview kembali memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjelaskan kembali sejauh mana pemahaman mereka tentang apa yang sudah dijelaskan yang biasanya menggunakan metode diskusi.</p>
4.	<p>Bagaimana menurut Bapak/Ibu motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak pasca pandemi?</p>	<p>Motivasi belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak pasca pandemi kalau kita melihat motivasi siswa Pada saat pandemi kita melihat siswa Kebanyakan acuh tak acuh ada yang nanya sekedar melihat saja materi yang dikirim tetapi tidak menyimak dengan baik namun berbeda setelah pasca pandemi Alhamdulillah antusias siswa di dalam belajar aqidah akhlak sudah mulai meningkat ya sudah ada rasa tertarik untuk belajar aqidah akhlak.</p>
5.	<p>Usaha apa yang Bapak/Ibu lakukan dalam menangani kesulitan belajar siswa pasca pandemi?</p>	<p>Usaha yang dilakukan saya lakukan dalam mata pelajaran aqidah akhlak dalam menangani kesulitan belajar siswa pasca pandemi ada beberapa anak yang mengalami kesulitan belajar yang pertama khusus untuk akidah akhlak maka yang saya lakukan adalah pendekatan kepada siswa Ketika kita melihat ada anak-anak kurang untuk memahami pelajaran sulit di dalam mengerjakan soal kemudian kita dekati membimbing kemudian memberikan stimulus merangsang mereka supaya mereka tertarik kemudian mengajar mereka lalu menanyakan dimana letak keterbatasan ketidak bisaan mereka di dalam mengerjakan tugas atau sulit dalam memahami pembelajar aqidah</p>

		akhlak
6.	<p>Bagaimana cara atau kreativitas Bapak/Ibu dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran Akidah Akhlak pasca pandemi?</p>	<p>Kalau berbicara kreativitas itu kita harus membuat inovasi-inovasi penemuan-penemuan baru membuat metode pembelajaran yang bervariasi tidak monoton, bukan hanya metode ceramah terus, diskusi terus, jadi harus ada variasi dan inovasi setelah kita melihat anak-anak dalam belajar sudah ada rasa jenuh maka kadang-kadang saya menyelingi dengan mengajak anak-anak untuk berdzikir Asmaul Husna atau ketika saya melihat ada anak-anak banyak yang bermain atau perhatiannya di luar maka kita ajak untuk beristigfar untuk menjernihkan kembali pikiran mereka untuk kembali fokus kepada mata pelajaran itu yang saya lakukan di Pembelajaran mata pelajaran aqidah akhlak</p>
7.	<p>Bagaimana cara Bapak/Ibu membuat pembelajaran Akidah Akhlak di kelas menjadi lebih menarik?</p>	<p>Cara yang saya lakukan untuk membuat pelajaran aqidah akhlak di kelas menjadi lebih menarik ialah yang pertama karena kita ini adalah public figure di mata anak-anak supaya pelajaran kita tertarik maka tentu yang pertama harus kita perbaiki adalah teladan contoh</p>

		<p>Bagaimana anak-anak mau tertarik pada mata pelajaran kita kalau kepribadian kita tidak bagus maka harus ada suri teladan yang harus kita Perlihatkan kemudian bagaimana memiliki keterampilan membuka menutup pembelajaran Bagaimana penguasaan materi itu yang paling penting kalau kita mellow dalam menyampaikan materi tentu saja anggapan siswa menyatakan bahwa ini ustadzah apa yang ia sampaikan kita tidak mengerti jadi kita harus menguasai materi terlebih dahulu yang harus kita miliki kemudian berpenampilan menarik rapi Selain itu kita harus bersikap lembut kepada anak-anak jangan suka menghukum mengusir anak-anak kita harus bijaksana bersikap lembut merangkul mereka artinya yang memiliki sifat yang hiperaktif Tidak tenang suka mengganggu Lari kesana kemari maka siswa seperti ini kita rangkul Memberikan nasehat-nasehat wejangan memberikan contoh teladan kepada tokoh-tokoh yang bisa dijadikan sebagai panutan</p>
--	---	--

HASIL WAWANCARA

Nama : Aditiyah Pratama Putra

Pekerjaan : Siswa

Hari/tanggal : Rabu/ 21 September 2022

Tempat : Kelas XI PK2

No	Daftar Pertanyaan	Jawaban Siswa
1.	Bagaimana menurut adik-adik pembelajaran akidah akhlak pasca pandemi.?	Menurut saya pembelajaran akidah akhlak pasca pandemic sudah lumayan bagus karena sudah bisa bertatap muka sehingga pelajaran yang kita dapat mudah dipahami dan dicerna dengan baik intinya sangat menarik dari sebelumnya.
2.	Hal apa yang membuat adik-adik terdorong untuk semangat dalam pembelajaran akidah akhlak?	Karena gurunya di kelas sudah bagus dalam segi penyampaian menjelaskan materi sehingga saya pribadi bisa menelaah dan mencerna apa yang guru jelaskan tersebut.
3.	Menurut adik-adika apakah pembelajaran akidah akhlak di kelas sangat menarik?	Menurut saya iye sangat menarik karena pembelajaran akidah akhlak di dalam kelas gurunya mempunyai metode pembelajaran seperti menggunakan lagu-lagu dan memberikan motivasi untuk mendekatkan diri kepada siswa.

4.	Bagaiman pendapat adik-adik tentang bagaiman cara mengajar guru di kelas pada mata pelajaran akidah akhlak di kelas?	Menurut saya pribadi bahwa mengajar guru sangatlah bagus karena gurunya bisa mendekati diri kepada siswa siswi sehingga kita juga bisa terdorong untuk mempelajari pelajaran akidah akhlak.
----	--	---

HASIL WAWANCARA

Nama : Muh. Sultan Fathir.
Pekerjaan : Siswa
Hari/tanggal : Rabu/ 21 September 2022
Tempat : Kelas XI PK2

No	Daftar Pertanyaan	Jawaban Siswa
1.	Bagaimana menurut adik-adik pembelajaran akidah akhlak pasca pandemi.?	Menurut saya alhamdulillah sangat bagus salah satunya adalah karena bisa kembali belajar sepenuhnya tatap muka bertemu dengan teman teman banyak dan mata pelajaran yang di jelaskan guru mata pelajaran akidah akhlak itu sangat jelas dari sebelumnya yang hanya mengirimkan materi namun sekarang selain mengirimkan materi di sosial media juga dijelaskan pada saat tatap muka sehingga kami mudah untuk memahami materi pelajaran tersebut.
2.	Hal apa yang membuat adik-adik terdorong untuk semangat dalam pembelajaran akidah akhlak?	Karena guru akidah akhlak kami ini sangatlah unik kalau kami masuk itu biasanya ada kaya semacam kuis,

		memberikan motivasi dan nyanyian sebelum keluar kelas.
3.	Menurut adik-adika apakah pembelajaran akidah akhlak di kelas sangat menarik?	Iya sangat menarik karena sistem pembelajarannya itu berupa diskusi, diskusi ini membuat kita agak lebih mandiri tidak bergantung pada guru kita bebas berbicara selama itu terlatih kita juga untuk menyampaikan pendapat ta cara menjelaskannya juga sangat mudah dipahami.
4.	Bagaiman pendapat adik-adik tentang bagaimana cara mengajar guru di kelas pada mata pelajaran akidah akhlak di kelas?	Menurut saya mudah di ingat jika guru tersebut menjelaskan apa yang dijelaskan mudah untuk di ingat sama di cerna itu penjelasannya gurunya santai dan harmonis, ketika menjelaskan dikaitkan dengan kejadian yang ada di lingkungan sekitar melalui cerita dan nyanyian sehingga mudah dipahami.

HASIL WAWANCARA

Nama : Sukur

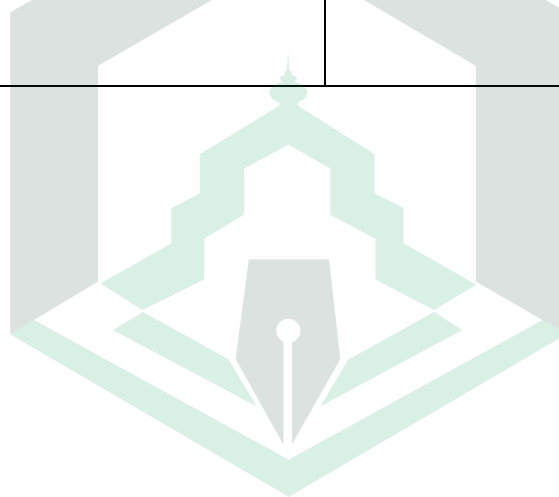
Pekerjaan : Siswa

Hari/tanggal : Rabu/ 14 September 2022

Tempat : Kelas XI PK2

No	Daftar Pertanyaan	Jawaban Siswa
1.	Bagaimana menurut adik-adik pembelajaran akidah akhlak pasca pandemi.?	Menurut saya pembelajaran akidah akhlak pasca pandemi sangat bagus mudah kita pahami ketimbang pembelajaran sebelumnya.
2.	Hal apa yang membuat adik-adik terdorong untuk semangat dalam	Hal yang membuat saya terdorong untuk semangat belajar adalah karena

	pembelajaran akidah akhlak?	pembelajaran dilakukan secara tatap muka serta metode yang digunakan guru sangat menarik membuat kita tidak bosan untuk mengikuti pembelajaran tersebut.
3.	Menurut adik-adika apakah pembelajaran akidah akhlak di kelas sangat menarik?	Sangat menarik karena cara guru mengajarnya bagus tidak membosankan
4.	Bagaiman pendapat adik-adik tentang bagaimana cara mengajar guru di kelas pada mata pelajaran akidah akhlak di kelas?	Cara mengajarnya bervariasi dengan metode yg digunakan dan pendekatannya kepada siswa sangat baik.



HASIL WAWANCARA

Nama : Riski

Pekerjaan : Siswa

Hari/tanggal : Rabu/ 14 September 2022

Tempat : Kelas XI PK2

No	Daftar Pertanyaan	Jawaban Siswa
----	-------------------	---------------

1.	Bagaimana menurut adik-adik pembelajaran akidah akhlak pasca pandemi.?	Menurut saya sangat bagus karena tugas dan catatan yang diberikan pada saat itu tidak terlalu banyak sehingga mudah untuk dipahami.
2.	Hal apa yang membuat adik-adik terdorong untuk semangat dalam pembelajaran akidah akhlak?	Hal yang membuat saya terdorong semangat dalam belajar akidah akhlak pasca pandemi karena pembelajaran akidah akhlak saat ini jauh lebih menarik disebabkan metode yang digunakan guru bervariasi dari sebelumnya ditambah lagi pembelajaran dilakukan sepenuhnya tatap muka sehingga tidak membosankan
3.	Menurut adik-adika apakah pembelajaran akidah akhlak di kelas sangat menarik?	Iya sangat menarik karena pembelajaran bervariasi yaitu metode ceramah a kisa atau cerita dan diskusi.
4.	Bagaiman pendapat adik-adik tentang bagaiman cara mengajar guru di kelas pada mata pelajaran akidah akhlak di kelas?	Pendapat saya tentang guru akidah akhlak itu sangat lah bagus ketika menjelaskan suatu materi mudah dipahami dan akan memberikan penjelasan dan muridnya benar-benar paham.

HASIL WAWANCARA

Nama : Husmayana Husri

Pekerjaan : Siswa

Hari/tanggal : Rabu/ 14 September 2022

Tempat : Kelas XI PK2

No	Daftar Pertanyaan	Jawaban Siswa
1.	Bagaimana menurut adik-adik pembelajaran akidah akhlak pasca pandemi.?	Menurut saya sangat baik.
2.	Hal apa yang membuat adik-adik terdorong untuk semangat dalam pembelajaran akidah akhlak?	Cera mengajarnya yang membuat kita tidak bosan untuk mengikuti mata pelajaran.
3.	Menurut adik-adika apakah pembelajaran akidah akhlak di kelas sangat menarik?	Sangat menarik
4.	Bagaiman pendapat adik-adik tentang bagaiman cara mengajar guru di kelas pada mata pelajaran akidah akhlak di kelas?	Menurut saya bagus karena gurunya baik dan mudah dipahami ketika menjelaskan.

HASIL WAWANCARA

Nama : Abdul Malik Basri

Pekerjaan : Siswa

Hari/tanggal : Rabu/ 21 September 2022

Tempat : Kelas XI PK2

No	Daftar Pertanyaan	Jawaban Siswa
1.	Bagaimana menurut adik-adik pembelajaran akidah akhlak pasca pandemi.?	Alhamdulillah setelah pandemi berlalu itu kami mempelajari banyak tentang pembelajaran akidah akhlak walaupun sebelumnya hanya sedikit.
2.	Hal apa yang membuat adik-adik terdorong untuk semangat dalam pembelajaran akidah akhlak?	Membuat saya terdorong itu karena kami bisa memahami tentang sejarah islam dan budi pekerti yang baik.
3.	Menurut adik-adika apakah pembelajaran akidah akhlak di kelas sangat menarik?	Sangat menarik kami sangat tertarik dengan mata pelajaran yang dibawakan oleh guru mata pelajaran akidah akhlak, yang membuat tertarik itu cara mengajarnya serta dalam menjelaskan muda dipahami karena menggunakan metode diskusi berupa media bagan grafik serta tidak terlepas dari media elektronik.
4.	Bagaiman pendapat adik-adik tentang bagaiman cara mengajar guru di kelas pada mata pelajaran akidah akhlak di kelas?	Alhamdulillah cara mengajarnya sangat baik ketika menjelaskan banyak pengetahuan yang bisa diserap dari caranya mengajar.

HASIL WAWANCARA

Nama : Edwar Sono

Pekerjaan : Siswa

Hari/tanggal : Rabu/ 21 September 2022

Tempat : Kelas XI PK2

No	Daftar Pertanyaan	Jawaban Siswa
1.	Bagaimana menurut adik-adik pembelajaran akidah akhlak pasca pandemi.?	Menurut saya setelah pandemi berlalu sistem pembelajaran akidah akhlak lebih baik dari sebelumnya karena waktu pandemi saya pribadi sebagai siswa susah sekali memahami materi yang dikirimkan guru karena tidak ada penjelasan tetapi setelah pandemi bagus mi dan enak mi pembelajaran karena dijelaskan mi dimengerti dipahami.
2.	Hal apa yang membuat adik-adik terdorong untuk semangat dalam pembelajaran akidah akhlak?	Karena ini akidah akhlak sangat penting dipelajari untuk memperbaiki akhlak kita akidah kita selain itu sistem pembelajaran dari gurunya juga menarik
3.	Menurut adik-adika apakah pembelajaran akidah akhlak di kelas sangat menarik?	Sangat menarik karena sistem pembelajarannya itu berupa diskusi, diskusi ini membuat kita agak lebih mandiri tidak bergantung pada guru kita

		bebas berbicara selama itu baik terlatih ki juga untuk menyampaikan pendapat ta cara menjelaskannya juga sangat mudah di pahami.
4.	Bagaiman pendapat adik-adik tentang bagaiman cara mengajar guru di kelas pada mata pelajaran akidah akhlak di kelas?	Menurut saya sangat menarik karena seperti yang tadi saya bilang sistem pembelajarannya itu berupa diskusi dan menjelaskan sehingga kita terlatih bebas berbicara lebih mandiri tidak tergantung pada guru



RIWAYAT HIDUP



Hasmawing, lahir di To’Pongo pada tanggal 05 Agustus 1998 Penulis merupakan anak kedelapan dari sembilan bersaudara yang merupakan buah kasih sayang dari pasangan bapak syamsuddin dan ibu Suati. Pendidikan yang telah ditempuh oleh penulis yaitu pendidikan dasar di SDN 531 To’Pongo lulus pada tahun 2010. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri Satu Atap Pongsamelung dan lulus pada tahun 2013. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMK Negeri 2 Walenrang kabupaten Luwu lulus pada tahun 2016. Pada tahun 2018 penulis melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo melalui jalur UM-PTKIN pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK). Sebagai tugas akhir untuk penyelesaian studi dan syarat untuk mendapat gelar sarjana pada jenjang Strata Satu (S1) penulis menyusun skripsi dengan judul *“Kreativitas Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar siswa Kelas XI PK2 Pasca Pandemi di MAN Palopo”*.

kontak person: awinghasmawing@gmail.com